

**PENGARUH PENERAPAN STRATEGI AKTIVITAS MENULIS
TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
SISWA KELAS V SD NEGERI UJUNG TANAH 1 KOTA MAKASSAR**



Skripsi

*Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan Pada Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan
Universitas Muhammadiyah Makassar*

Oleh:

NABILA FIKRIA

105401121317

24/12/2021

1 cap
Smb. Alun min

R/0221/AGSD/2100
PLK
P²

**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR**

2021



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

Kantor; Jl. Sultan Alauddin No. 259, Telp. (0411)-866132, Fax. (0411)-860132

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Mahasiswa yang bersangkutan :

Nama Mahasiswa : **NABILA FIKRIA**
 NIM : **105401121317**
 Jurusan : **S1 Pendidikan Guru Sekolah Dasar**
 Fakultas : **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

Setelah diperiksa dan diteliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi persyaratan dan layak untuk diujikan.

Makassar, 11 November 2021

Disetujui Oleh :

Pembimbing I


Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.

Pembimbing II


Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

Mengetahui,

Dekan FKIP
 Unismuh Makassar


Erwin Akib, S.Pd., M.Pd., Ph.D.
 NBM. 860 934

Ketua Jurusan
 Pendidikan Guru Sekolah Dasar


Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd.
 NBM. 1148 913



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Nabila Fikria**
NIM : 105401121317
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
Judul : **Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis**
Skripsi **Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi**
Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Dengan ini menyatakan bahwa:

Skripsi yang saya ajukan di depan TIM adalah ASLI hasil karya sendiri, bukan hasil ciptakan dan tidak dibuat oleh siapapun.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan saya bersedia menerima sanksi apabila pernyataan ini tidak benar.

Makassar, November 2021

Yang Membuat Pernyataan


Nabila Fikria



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

SURAT PERJANJIAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : **Nabila Fikria**
Nim : 105401121317
Jurusan : Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)

Dengan ini menyatakan *perjanjian* sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesainya skripsi ini. Saya yang menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapa pun).
2. Dalam penyusunan skripsi ini, saya selalu melakukan konsultasi dengan pembimbing, yang telah ditetapkan oleh pimpinan fakultas.
3. Saya tidak akan melakukan penjiplakan (plagiat) dalam menyusun skripsi saya.
4. Apabila saya melanggar perjanjian saya seperti butir 1, 2, dan 3, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, November 2021

Yang Membuat Perjanjian,


Nabila Fikria

MOTO DAN PERSEMBAHAN

Tantangan, kegagalan, kekalahan dan kemajuan adalah yang membuat hidupmu bahagia.

Dalam sebuah perjuangan tentu ada kelelahan, teruslah berjuang karena tidak ada usaha yang mengkhianati hasil.

Semua akan indah pada waktunya



Kupersembahkan karya ini untuk kedua orangtua ku tercinta yang selalu mendoakan kami anak-anaknya, yang telah berusaha dan tak akan pernah berhenti untuk memberikan segalanya untukku. Kepada saudara-saudaraku, keluarga, serta sahabat-sahabatku yang selalu mendukung dan memberikan semangat hingga saat ini.

Abstrak

NABILA FIKRIA, 2021. Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Skripsi jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing I Haslinda dan Pembimbing II Tasrif Akib.

Masalah utama dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan strategi pembelajaran yaitu strategi aktivitas menulis terbimbing. Jenis penelitian ini adalah penelitian pra-eksperimen bentuk pretest posttest design yaitu sebuah eksperimen yang dalam pelaksanaannya hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas eksperimen. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang berjumlah 24 orang yang keseluruhannya dijadikan sampel. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini adalah tes dan observasi. Data yang terkumpul dianalisis dengan menggunakan analisis data deskriptif dan analisis data inferensial.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata pretest siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yaitu 48. Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yaitu 77,9. Diketahui bahwa pada nilai $t_{hitung} = 12,71$ dan $t_{tabel} = 3,768$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,71 > 3,768$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Kata kunci : strategi aktivitas menulis terbimbing, kemampuan menulis deskripsi.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat *Allah Swt* untuk segala berkat, lindungan, dan tuntunan-Nya sehingga penyusunan Skripsi dengan judul “**Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar**” ini dapat diselesaikan dengan baik sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Makassar.

Segala usaha dan upaya telah dilakukan oleh penulis dalam rangka menyelesaikan Skripsi ini dengan semaksimal mungkin. Namun, penulis menyadari sepenuhnya bahwa Skripsi ini tidak luput dari berbagai kekurangan. Akan tetapi, penulis tak pernah menyerah karena penulis yakin ada Allah Swt yang senantiasa mengirimkan bantuan-nya dan dukungan dari segala pihak. Oleh karena itu penulis menghanturkan terima kasih kepada orang tuaku tercinta ayahanda Muh. Cahyadi dan ibunda Nirwana yang telah memberikan kasih sayang, jerib payah, cucuran keringat dan doa yang tidak putus-putusnya buat penulis, sungguh semua itu tidak mampu penulis gantikan atas segala dukungan semangat, pengorbanan, kepercayaan, pengertian dan segala doanya.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Dr.Haslinda,S.Pd.,M.Pd. pembimbing I dan Tasrif Akib,S.Pd.,M.Pd. pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan serta motivasi sejak awal penyusunan skripsi hingga selesai.

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Prof.Dr.H.Ambo Asse,M.Ag., Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan studi dan menyelesaikan skripsi. Erwin Akib,S.Pd.,M.Pd.,Ph.D., Dekan FKIP Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan fasilitas untuk memudahkan persuratan dan memberikan persetujuan pengesahan skripsi ini. Aliem Bahri,S.Pd.,M.Pd., Ketua Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar serta seluruh dosen dan para staf pegawai dalam lingkungan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah membekali penulis dengan serangkaian ilmu pengetahuan yang sangat bermanfaat bagi penulis.

Ucapan terima kasih yang sebesar-besarnya juga penulis ucapkan kepada bapak Nursam,S.Pd selaku kepala sekolah SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang telah memberikan izin untuk melakukan penelitian di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar , guru dan staf SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang telah memberikan bantuan untuk melakukan penelitian. Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada teman-teman atas segala kebersamaan, motivasi, saran dan bantuannya kepada penulis.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik yang membangun demi kesempurnaan skripsi selanjutnya.

Makassar, November 2021

Nabila Fikria

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
LEMBAR PENGESAHAN	ii
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iii
SURAT PERNYATAAN	iv
SURAT PERJANJIAN	v
MOTO DAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	4
C. Tujuan	4
D. Manfaat Penelitian	4
BAB II TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS	6
A. Tinjauan Pustaka	6
1. Penelitian yang Relevan	6
2. Pembelajaran Bahasa Indonesia	8
3. Keterampilan Menulis	11
4. Menulis Deskripsi	15
5. Pengertian Strategi Pembelajaran	19
6. Pengertian Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing	21
7. Langkah – Langkah Pembelajaran Menulis dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)	23
8. Kelebihan danb Kelemahan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing	24

B. Kerangka Pikir	25
C. Hipotesis Penelitian	26
BAB III METODE PENELITIAN	28
A. Jenis dan Desain Penelitian	28
1. Jenis penelitian	28
2. Desain penelitian	28
B. Populasi dan Sampel	29
1. Populasi	29
2. Sampel	29
C. Definisi Operasional Variabel	30
D. Instrument penelitian	30
E. Teknik Pengumpulan Data	33
F. Teknik Analisis Data	34
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	39
A. Hasil Penelitian	39
B. Pembahasan	50
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	55
A. SIMPULAN	55
B. SARAN	55
DAFTAR PUSTAKA	57
LAMPIRAN-LAMPIRAN	60
RIWAYAT HIDUP	75



DAFTAR TABEL

	Halaman
3.1. Keadaan Populasi.....	28
3.2. Keadaan Sampel	30
3.3. Rubrik Penilaian Keterampilan Menulis Kerangka Deskripsi	31
3.4. Kriteria Penilaian Menulis Kerangka Deskripsi.....	31
3.5. Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia	36
4.1. Skor Nilai pretest Siswa Kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar...39	39
4.2. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Pretest.....	41
4.3. Tingkat keterampilan Menulis Pre-test.....	42
4.4. Skor Nilai <i>Posttest</i> siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.43	43
4.5. Perhitungan Untuk Mencari Mean (Rata-Rata) Nilai Posttest.....	44
4.6. Tingkat keterampilan menulis <i>Posttest</i>	46
4.7. Analisis Skor Pretest dan Posttest	47

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1. Bagan Kerangka pikir.....	26
3.1. Rancangan Desain One-Group Pretest-Posttest Design.....	28



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan adalah suatu usaha yang sadar dan sistematis dalam mengembangkan potensi peserta didik. Pendidikan adalah suatu usaha masyarakat dan bangsa dalam mempersiapkan generasi mudanya bagi keberlangsungan kehidupan masyarakat dan bangsa yang lebih baik di masa depan. Pendidikan merupakan masalah yang penting tidak hanya bagi individu, tetapi bagi bangsa, sehingga perlu mendapat perhatian lebih dan penanganan dari semua lapisan masyarakat terkhusus dari pemerintah. Pelaksanaan pendidikan memiliki tujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik meliputi potensi efektif, kognitif dan psikomotor (Syahwaluddin, 2018:244). Hal ini sejalan dengan undang-undang No. Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional pasal 3 yang menyebutkan:

Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Allah Swt, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab.

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komprehensif untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran (Sapuadi, 2019:3). Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara tertentu yang digunakan secara sistematis dan prosedural dalam kegiatan

pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Syafruddin (2014: 5) mendefinisikan bahwa variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: (1) strategi pengorganisasian; (2) strategi penyampaian; dan (3) strategi pengelolaan.

Menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan media tulis sebagai alat atau medianya. Menulis merupakan keterampilan yang penting karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada pada dirinya kemudian diekspresikan ke dalam bentuk tulisan. (Dalman,2016:3)

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan pada januari 2020 di SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar, maka diperoleh data hasil belajar pada mata pelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar kurang maksimal. Di antara 24 siswa yang mencapai KKM hanya 65% siswa, sedangkan yang lainnya belum mencapai KKM. Adapun KKM yang ditetapkan yaitu 75.

Dari hasil observasi tersebut diperoleh informasi bahwa penyebab rendahnya hasil belajar siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya faktor yang sangat berpengaruh yaitu faktor guru dan faktor siswa. Dari aspek guru yaitu:(1) cara mengajar atau strategi penyampaian materi pembelajaran yang digunakan kurang tepat, (2) belum maksimal menciptakan suasana pembelajaran yang menyenangkan, (3) belum maksimal membangun kerjasama antar siswa dalam proses pembelajaran, (4) guru belum maksimal memberikan

kesempatan kepada siswa untuk bertanya ataupun menjawab, serta (5) guru juga cenderung menggunakan metode pembelajaran yang monoton dan membosankan. Seperti guru sering menggunakan metode ceramah sehingga siswa hanya diam dan mendengarkan saja apa yang guru jelaskan. Sedangkan dari aspek siswa yaitu: (1) siswa kurang bersungguh-sungguh dalam proses pembelajaran Bahasa Indonesia, sehingga tidak nampak pada diri siswa yang memiliki semangat dalam belajar sehingga hasil belajarnya kurang maksimal, (2) tidak memperhatikan guru ketika menjelaskan materi pembelajaran. Dan di zaman sekarang ini siswa-siswa masih kurang berani dan kurang kemampuan dasar untuk mengutarakan ide-ide, gagasan yang ada dalam pikirannya karena tidak ada unsur kebiasaan.

Salah satu solusi yang ditawarkan untuk mendorong atau meningkatkan hasil belajar siswa yaitu dengan berusaha meningkatkan keterlibatan siswa dalam pembelajaran. Oleh karena itu, dibutuhkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan keadaan siswa tersebut. salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan keterlibatan siswa tersebut adalah strategi aktivitas menulis terbimbing.

Strategi aktivitas menulis terbimbing ini menciptakan suatu proses belajar yang dapat mengeksplorasi wawasan serta pengetahuan siswa. Peran fasilitator sangat penting untuk bisa mengarahkan dan menggugah siswa agar mampu mengungkapkan sebanyak mungkin pemikiran yang mempunyai arti dan bermanfaat untuk proses pembelajaran.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka peneliti merasa perlu melakukan penelitian dengan mengangkat sebuah judul : “ Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar”.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan sebelumnya, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Bagaimanakah pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi Siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar?”

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dikemukakan, maka tujuan penelitian ini adalah : Untuk mengetahui pengaruh strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi Siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoretis

Secara umum, manfaat dari hasil penelitian ini adalah memberikan ide baru yang dapat digunakan dalam dunia pendidikan, khususnya penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing dalam pembelajaran menulis karangan deskripsi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini menambah pengetahuan tentang metode yang tepat digunakan pada siswa sekolah dasar, khususnya untuk menganalisis adakah perbedaan keterampilan menulis karangan deskripsi antara siswa yang memperoleh pembelajaran dengan strategi aktivitas menulis terbimbing dengan siswa yang tidak memperoleh pembelajaran dengan strategi aktivitas menulis terbimbing.

b. Bagi Guru

Penelitian ini membuka wawasan tentang sebuah strategi pembelajaran yang kontekstual, sehingga pembelajaran menulis di kelas menjadi variatif dan inovatif.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini menjadi sebuah inovasi dalam mengekspresikan perasaan melalui tulisan, serta memberi pengetahuan baru tentang cara menulis dengan menyenangkan.



BAB II

TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS

A. Tinjauan Pustaka

1. Penelitian yang Relevan

Tinjauan pustaka adalah kajian secara kritis terhadap kajian terdahulu. Tinjauan pustaka dilakukan untuk mengetahui persamaan dan perbedaan terhadap tinjauan terdahulu yang dilakukan oleh peneliti lain. Peneliti mengambil beberapa penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif (2016), Suci Qamariah (2017), dan Aprilia Dina Widiyawati (2017).

Penelitian yang dilakukan Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif (2016) berjudul "Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pare 1". Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas. Sampel penelitian ini adalah kelas IV SDN Pare 1 tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 33 siswa, dengan 16 siswa perempuan dan 17 siswa laki-laki. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan yaitu siklus I sebesar 63,63% dan pada siklus II 84,84%. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif dengan peneliti ini yaitu sama-sama meneliti penerapan strategi menulis terbimbing dan sama-sama menggunakan mata pelajaran Bahasa Indonesia. Perbedaannya terletak pada jenis penelitian, Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif menggunakan penelitian tindakan kelas, sedangkan peneliti ini menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaan yang lain yaitu subjek penelitian, Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif yakni siswa

kelas IV SDN Pare 1, sedangkan penelitian ini siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan Suci Qamariah(2017) berjudul “Pengaruh Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi Siswa Kelas IV SD Negeri Pontianak”. Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sampel penelitian ini adalah kelas IV SD Negeri Pontianak tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 21 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis deskripsi mengalami peningkatan dari pretest 62,571 menjadi posttest 78,857. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Suci Qamarian dengan peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaannya yakni terletak pada sampel, Suci Qamariah menggunakan sampel kelas IV SD Negeri Pontianak, sedangkan peneliti ini menggunakan sampel kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Penelitian yang dilakukan Aprilia Dina Widiyawati (2017) berjudul “Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul” . Jenis penelitian ini adalah eksperimen. Sampel penelitian ini adalah kelas II SD Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 21 siswa. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis tegak bersambung siswa mengalami peningkatan yaitu pretest 61,94 dan posttest 80,17. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dian Widiyawati dan peneliti ini yaitu sama-sama menggunakan penelitian eksperimen. Perbedaannya terletak pada keterampilan, Aprilia Dian Widiyawati menggunakan

keterampilan tegak bersambung sedangkan peneliti ini menggunakan keterampilan deskripsi.

2. Pembelajaran Bahasa Indonesia

a. Hakikat Belajar

Menurut Aunurrahman (2016:54) belajar menunjukkan pada suatu aktivitas menuju suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi dengan lingkungannya.

Kemudian dalam buku *Educational Psychology, H.C. Witherington* (dalam Aunurrahman, 2016: 35) mengemukakan bahwa “belajar adalah suatu perubahan di dalam kepribadian yang menyatakan diri sebagai suatu pola baru dari reaksi kecakapan, sikap, kebiasaan, kepribadian atau suatu pengertian”

Menurut Burton (dalam Siregar, 2014: 4) belajar adalah proses perubahan tingkah laku pada diri individu karena adanya interaksi antara individu dengan lingkungannya sehingga mereka lebih mampu berinteraksi dengan lingkungannya.

Menurut Baharuddin (2015:14) dalam bukunya Teori Belajar dan Pembelajaran, menjelaskan belajar adalah aktivitas yang dilakukan seseorang untuk mendapatkan perubahan dalam dirinya melalui pelatihan-pelatihan atau pengalaman-pengalaman.

Belajar merupakan proses manusia untuk mencapai berbagai macam kompetensi, keterampilan, dan sikap. Usaha untuk mencapai kepandaian atau ilmu merupakan usaha manusia untuk memenuhi kebutuhannya, mendapatkan ilmu atau kepandaian yang belum dipunyai sebelumnya. Sehingga dengan belajar

manusia menjadi tahu, memahami, mengerti, dapat melaksanakan dan memiliki tentang sesuatu.

Dari beberapa pengertian belajar diatas, dapat ditarik kesimpulan bahwa belajar adalah suatu perubahan tingkah laku pada diri individu melalui proses interaksi individu antar individu dan individu dengan lingkungannya yang menyatakan diri sebagai pola baru dari reaksi kecakapan, sikap, kebiasaan dan kepribadian.

Belajar memiliki ciri-ciri seperti 1) perubahan yang terjadi secara sadar maksudnya yaitu individu yang belajar akan menyadari terjadinya perubahan atau sekurang-kurangnya individu merasakan telah terjadi adanya suatu perubahan dalam dirinya, 2) perubahan dalam belajar bersifat fungsional, 3) perubahan dalam belajar bersifat positif dan aktif, 4) perubahan dalam belajar bukan bersifat sementara, dan 5) perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

b. Hakikat Bahasa Indonesia

Bahasa merupakan salah satu kemampuan manusia yang terpenting yang menjadikan mereka unggul atas makhluk Allah yang lain. Bahkan bahasa juga merupakan media utama dalam berkomunikasi. Menurut I Ketut Dibia (2018:5) "dengan Bahasa Indonesia, bangsa Indonesia merasa aman dan identitas suku dan nilai-nilai sosial budaya daerah masih tercermin dalam bahasa daerah masing-masing sehingga kedudukan dan fungsi bahasa tidak tergoyahkan sedikit pun.

Menurut Ibda (2020: 14) Bahasa adalah sebuah bunyi ujaran yang berupa lambang atau simbol, bersistem yang bersifat arbitrer, produktif, unik, dan

universal yang digunakan sebagai alat komunikasi manusia untuk berinteraksi dengan sesama.

Menurut Prihantini (2015:1) Bahasa adalah sistem lambang bunyi yang arbitrer (manasuka), yang digunakan oleh anggota suatu masyarakat, untuk bekerja sama, berinteraksi dan mengidentifikasikan diri.

Pembelajaran Bahasa Indonesia diarahkan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik untuk berkomunikasi dalam Bahasa Indonesia dengan baik dan benar, baik secara lisan maupun tulis. Santoso (2013:19) mengemukakan bahwa “kegiatan pembelajaran Bahasa Indonesia akan berhasil apabila guru menyesuaikan pembelajaran dengan kemampuan siswa. Penyesuaian tersebut harus dirancang secara terpadu dengan tujuan pembelajaran Bahasa Indonesia”.

Pembelajaran Bahasa Indonesia, terutama di Sekolah dasar tidak akan terlepas dari empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca dan menulis.(Ibda, 2020:13). Pembelajaran bahasa memiliki fungsi sebagai sarana untuk meningkatkan kemampuan berpikir, mengungkapkan gagasan, menyampaikan informasi tentang suatu peristiwa dan untuk memperluas wawasan (Cahyaningrum dkk. 2018:45).

Bahasa Indonesia adalah suatu sistem lambang atau bunyi yang mempunyai makna secara lengkap dan teratur yang bersumber dari salah satu Bahasa daerah yang ada di kepulauan Nusantara dan digunakan sebagai alat komunikasi diseluruh Negara Kesatuan Republik Indonesia (Asdam, 2016).

Berdasarkan penjelasan beberapa ahli maka dapat disimpulkan bahwa Bahasa Indonesia adalah sistem lambang kebanggaan nasional, lambang bunyi

yang arbitet yang digunakan sebagai alat pemersatu dan alat penghubung antar sosial, budaya dan daerah.

3. Keterampilan Menulis

a. Hakikat Menulis

Menulis adalah melahirkan atau mengungkapkan pikiran dan perasaan melalui suatu lambang (tulisan). Tentu saja segala lambang yang dipakai haruslah merupakan hasil kesepakatan para pemakai bahasa yang satu dan lainnya saling memahami. Apabila seseorang diminta untuk menulis berarti ia akan mengungkapkan pikiran atau perasaannya kedalam bentuk tulisan. Jadi menulis itu berarti melakukan hubungan dengan tulisan. (Siddik, 2016:3).

Menurut Aidid (2020: 10) menulis merupakan kegiatan yang produktif dan ekspresif untuk mengungkapkan ide, pikiran, gagasan dan pengetahuan. Disebut sebagai kegiatan yang produktif karena kegiatan menulis menghasilkan tulisan dan disebut sebagai kegiatan yang ekspresif.

Chandra dan Febriyanti (2018: 5) mengemukakan bahwa menulis adalah suatu kegiatan yang melahirkan gagasan maupun pendapat melalui tulisan, serta merangkai kata menjadi kalimat yang kemudian dirangkai kembali menjadi rangkaian kalimat yang berkesinambungan penuh makna.

Munirah (2015:2) mengungkapkan menulis adalah keterampilan mengomunikasikan pikiran, gagasan, dan informasi yang harus dilatihkan semenjak dini. Semenjak disekolah dasar, hendaknya siswa dibiasakan untuk menulis, mengemukakan ide-idenya tanpa pembatasan-pembatasan yang dapat menjerat kreativitas mereka.

Semi (2007:14) mengungkapkan menulis adalah suatu proses kreatif memindahkan gagasan kedalam lambang-lambang tulisan. Menulis dapat dianggap sebagai suatu proses maupun suatu hasil.

Menurut Dalman (2016:3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi berupa penyampaian pesan atau informasi secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan media tulis sebagai alat atau mediana. Menulis merupakan keterampilan yang penting karena melalui kegiatan menulis seseorang dapat mencurahkan segala sesuatu yang ada pada dirinya kemudian diekspresikan kedalam bentuk tulisan.

Keterampilan menulis secara umum adalah keterampilan yang bukan hanya melahirkan pikiran atau perasaan saja, melainkan juga pengungkapan ide, pengetahuan, ilmu dan pengalaman hidup seseorang dalam bahasa tulis. Keterampilan menulis yang dimaksud pada penelitian ini adalah keterampilan pengungkapan ide dan mengembangkannya kedalam bahasa tulis sehingga dapat dikomunikasikan kepada pembaca.

Tujuan menulis menurut Syarif (2009:6) yaitu menginformasikan segala sesuatu baik itu fakta, data maupun peristiwa termasuk pendapat dan pandangan terhadap fakta, data dan peristiwa agar khalayak pembaca memperoleh pengetahuan dan pemahaman baru tentang berbagai hal yang dapat maupun yang terjadi dimuka bumi ini.

Tujuan menulis menurut Munirah (2015:6) yaitu menulis digunakan oleh orang terpelajar untuk berbagai tujuan seperti mencatat, merekam, meyakinkan, memberitahu dan memengaruhi.

Chandra dan Febriyanti (2018: 16) mengemukakan tujuan menulis yaitu menyampaikan sekaligus mendokumentasikan suatu gagasan, pemikiran dan perasaan serta merangsang dan mengubah pola berpikir pembaca.

Tujuan menulis secara garis besar, penulis dengan tulisannya berupaya untuk memberikan atau menyampaikan segala bentuk dan macam informasi kepada pembaca. Bila tujuan penulis tercapai, maka dengan sendirinya pembaca telah merasa mendapatkan sesuatu dari penulis. Tujuan lain menulis yaitu : (1) menyampaikan pokok pikiran atau gagasan kepada para pembaca, (2) memberi informasi tentang suatu naskah kepada pembaca dan (3) memberi hiburan kepada pembaca.

Manfaat menulis antara lain: meningkatkan kecerdasan, pengembangan daya inisiatif, penumbuhan keberanian, pendorong kemauan dan kemauan mengumpulkan informasi. (Sukartiningsih, 2016 : 239).

Manfaat menulis menurut Chandra dan Febriyanti (2018:17) yaitu dengan menulis kita menjadi aktif berpikir dalam hal penyampaian ide ataupun gagasan, jadi tidak hanya penyerap informasi dan dengan menulis kita menjadi semakin baik dan tertib pula dalam berbahasa.

Menurut Sabarti, dkk. (Marviyani, 2015: 19) ada beberapa manfaat menulis, antara lain : (1) dengan menulis dapat lebih mengenali kemampuan dan potensi pribadi yang berkaitan dengan permasalahan yang sedang ditulis, (2) melalui kegiatan menulis dapat mengembangkan berbagai gagasan atau pemikiran yang akan dikemukakan, (3) dari kegiatan menulis dapat memperluas wawasan kemampuan berpikir, baik dalam bentuk teoritis maupun dalam bentuk berpikir

terapan, (4) melalui tulisan dapat menilai gagasan sendiri secara objektif. Manfaat menulis secara umum yaitu mengenali kemampuan dan potensi pribadi, mengembangkan berbagai gagasan, memperluas wawasan, memecahkan masalah, dan membiasakan diri untuk berpikir dan berbahasa secara tertib.

b. Jenis – Jenis Menulis

Jenis-jenis menulis menurut Syarif (2009:7)

1) Eksposisi

Eksposisi biasa juga disebut pemaparan, yakni salah satu bentuk karangan yang berusaha menerangkan, menguraikan atau menganalisis suatu pokok pikiran yang dapat memperluas pengetahuan dan pandangan seseorang.

2) Deskripsi

deskripsi adalah karangan yang berusaha menggambarkan dengan kata-kata wujud atau sifat asli suatu objek. Dalam karangan ini, penulis berusaha memindahkan kesan hasil pengamatannya kepada pembaca dengan membeberkan sifat dan semua perincian tentang suatu objek. Melalui rangkaian kata-kata penulis menggambarkan objek dengan sejelas-jelasnya dan menggugah panca indera pembaca seolah-olah objek itu ada didepan mata pembaca.

3) Narasi

Narasi berarti bercerita. Cerita adalah rangkaian peristiwa atau kejadian secara kronologis, baik fakta maupun rekaan atau fiksi. Narasi bisa saja dimulai dari peristiwa ditengah atau paling belakang sehingga memunculkan alur yang flashback. Narasi bisa bergaya sudut pandang orang pertama sehingga terasa subjektivitas pengarangnya, atau orang ketiga yang akan terasa sangat objektif.

4) Argumentasi

Argumentasi adalah sebuah karangan yang membuktikan kebenaran atau ketidakbenaran sebuah pernyataan. Tulisan argumen secara tradisional terbagi atas dua kategori yaitu induktif dan deduktif.

4. Menulis Deskripsi

a. Pengertian Deskripsi

Deskripsi merupakan ragam wacana atau tulisan yang melukiskan atau menggambarkan sesuatu berdasarkan kesan-kesan dari pengamatan, pengalaman, dan perasaan penulisnya. Sasarannya adalah menciptakan atau memungkinkan terciptanya imajinasi pembaca seolah-olah melihat, mengalami, dan merasakan sendiri apa yang dialami penulisnya. (Saddhona, 2014:159)

Menurut Syarif dkk (2009:8) deskripsi adalah pemaparan atau penggambaran dengan kata-kata suatu benda, tempat, suasana atau keadaan hasil dari observasi panca indera yang disampaikan dengan kata-kata.

Menurut Aidid (2020:35) deskripsi adalah karangan yang memiliki isi tentang penggambaran pada suatu objek.

Tim Ganesa Operation (2017:1) mengemukakan bahwa deskripsi merupakan teks yang digunakan untuk menggambarkan secara detail suatu objek benda, keadaan, atau masalah yang kita dengar, lihat atau pikirkan.

Menurut Munirah (2015:127) deskripsi merupakan sebuah bentuk tulisan yang bertalian dengan usaha para penulis untuk memberikan perincian-perincian dari objek yang sedang dibicarakan.

Deskripsi dimaksudkan sebagai suatu karangan untuk memindahkan semua kesan-kesannya, hasil pengamatan, penilaian suatu objek dan perasaan penulis. Menurut Mariskan (dalam, Dalman 2015:93) mengemukakan bahwa deskripsi adalah karangan yang melukiskan kesan atau panca indra semata dengan teliti dan sehidup-hidupnya agar pembaca atau pendengar dapat melihat, mendengar, merasakan, menghayati serta dinikmati penulis. Tujuan yang ingin disampaikan seorang penulis deskripsi adalah menciptakan daya khayal pada para pembaca, sehingga seolah-olah pembaca mengalaminya sendiri.

Deskripsi secara umum berarti jenis tulisan, ragam wacana atau karangan yang menggambarkan atau memaparkan suatu objek, lokasi, keadaan atau objek dengan kata-kata dapat melihat dan melihat sendiri objek tersebut.

b. Ciri – Ciri Karangan Deskripsi

Ciri-ciri karangan deskripsi menurut Munirah (2015:132) yaitu (1) deskripsi berupaya memperlihatkan detail atau rincian tentang objek, (2) deskripsi lebih bersifat mempengaruhi emosi dan membentuk imajinasi pembaca, (3) deskripsi umumnya menyangkut objek yang dapat diindera oleh pancaindera sehingga objek pada umumnya, benda, alam, warna dan manusia, dan (4) deskripsi disampaikan dengan gaya memikat dan pilihan kata yang menggugah.

Adapun ciri-ciri karangan yang baik menurut Keraf (dalam Dalman, 2015:95) adalah sebagai berikut: (1) berisi tentang perincian-perincian sehingga objeknya terpancang didepan mata, (2) dapat menimbulkan kesan dan daya khayal pembaca, (3) berisi penjelasan yang menarik minat serta orang lain/pembaca, dan

(4) menyampaikan sifat dan perincian wujud yang dapat ditemukan dalam objek itu.

Dari beberapa pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri karangan deskripsi adalah suatu karangan yang memperlihatkan detail dan perincian-perincian yang jelas tentang suatu objek atau peristiwa tertentu yang dapat menimbulkan kesan daya khayal pembaca, sehingga seolah-olah pembaca mendengar, melihat dan merasakannya dan membuat pembaca seakan mengalami langsung objek atau peristiwa yang dideskripsikan.

c. Macam – Macam Karangan Deskripsi

Terdapat dua objek yang diungkapkan dalam deskripsi, yaitu tempat dan orang. Atas dasar itu, karangan deskripsi dipilih atas dua kategori, yaitu karangan deskripsi tempat dan karangan deskripsi orang.

1) Deskripsi tempat

Tidak ada peristiwa yang terlepas dari suatu tempat. Sehingga tempat memegang peranan yang penting dalam suatu peristiwa. Sebuah peristiwa akan lebih menarik apabila dikaitkan dengan tempat terjadinya peristiwa tersebut. Jika ingin melukiskan suatu tempat, kita harus mampu menyeleksi detail-detail dari suatu tempat yang dideskripsikan, sehingga detail-detail yang dipilih betul-betul mempunyai hubungan atau berperan langsung dalam peristiwa yang dilukiskannya. (Suparno dan Yunus, 2007 : 4.19).

2) Deskripsi orang

Akhadiah (dalam Dalman, 2015:96) mengemukakan ada beberapa cara untuk menggambarkan atau mendeskripsikan seseorang/tokoh yaitu

penggambaran fisik, penggambaran tindak-tanduk seseorang, penggambaran keadaan yang mengelilingi tokoh, penggambaran perasaan dan pikiran tokoh dan penggambaran watak seseorang.

Berdasarkan penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa karangan deskripsi dibedakan menjadi deskripsi tempat dan deskripsi orang. Deskripsi tempat melukiskan tempat terjadinya peristiwa. Sedangkan deskripsi orang adalah penggambaran atau pendeskripsian seseorang/tokoh

d. Jenis – Jenis Karangan Deskripsi

Karangan deskripsi dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu :

1) Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris menurut Tim Ganesa Operation (2017:7) yaitu deskripsi yang disusun berdasarkan daftar perincian hal-hal yang dianggap penting dan ditulis secara sistematis berdasarkan urutan-urutan tertentu.

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian, semuanya atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu (Dalman, 2015 :97). Karangan jenis ini berisi daftar detail sesuatu secara lengkap atau agak lengkap sehingga pembaca dengan penalarannya dapat memperoleh kesan keseluruhan tentang sesuatu (Suparno dan Yunus. 2007:4.8).

2) Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis menurut Tim Ganesa Operation (2017:7) merupakan deskripsi yang berdasarkan impresi (kesan) penulis terhadap yang didefinisikan.

Deskripsi impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus pembacanya (Dalman, 2015: 98). Deskripsi impresionistis ini merupakan pendekatan yang merupakan keadaan yang secara subjektif, yaitu sesuai dengan pandangan dari penulisnya. Penulis bebas menginterpretasikan bagian-bagian yang dilihatnya dalam suatu keadaan atau peristiwa. Tujuan deskripsi impresionistis ialah untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca (Suparno dan Yunus, 2007:4.10).

5. Pengertian Strategi Pembelajaran

Strategi pembelajaran merupakan pendekatan dalam mengelola isi dan proses pembelajaran secara komprehensif untuk mencapai satu atau sekelompok tujuan pembelajaran (Sapuadi, 2019:3). Strategi pembelajaran juga dapat diartikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan (nurhasanah, 2019:6).

Strategi pembelajaran menurut Nata (2014:209) ialah langkah-langkah yang terencana dan bermakna luas dan mendalam serta berdampak jauh kedepan dalam menggerakkan seseorang agar dengan kemampuan dan kemauannya sendiri dapat melakukan kegiatan yang berhubungan dengan belajar.

Ketepatan dalam memilih strategi pembelajaran akan berdampak pada keberhasilan pembelajaran siswa serta tercapainya tujuan pembelajaran. Strategi pembelajaran pada dasarnya merupakan cara-cara tertentu yang digunakan secara sistematis dan prosedural dalam kegiatan pembelajaran untuk meningkatkan kualitas proses dan hasil belajar. Syafruddin (2014: 5) mendefinisikan bahwa variabel strategi pembelajaran diklasifikasikan menjadi tiga yaitu: (1) strategi pengorganisasian; (2) strategi penyampaian; dan (3) strategi pengelolaan.

Hal-hal yang harus diperhatikan dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan.

a. Tujuan Pembelajaran

Dalam proses pembelajaran guru harus menetapkan terlebih dahulu tujuan pembelajaran yang ingin dicapai. Menurut Bloom (dalam Syafruddin, 2014: 18) secara teoritis tujuan pembelajaran dibagi atas tiga kategori: (1) tujuan pembelajaran ranah kognitif, (2) tujuan pembelajaran ranah afektif, dan (3) tujuan pembelajaran ranah psikomotorik.

b. Karakteristik Siswa

Karakteristik siswa berhubungan dengan aspek-aspek yang melekat pada diri siswa seperti motivasi minat bakat kemampuan awal gaya belajar kepribadian dan sebagainya. Karakteristik siswa yang amat kompleks tersebut harus juga dijadikan pijakan dasar dalam menentukan strategi pembelajaran yang akan digunakan. Tanpa mempertimbangkan karakteristik siswa tersebut maka penerapan strategi pembelajaran. Tertentu tidak bisa mencapai hasil belajar secara maksimal.

c. Kendala Sumber/Media Pembelajaran

Beberapa hasil penelitian menyimpulkan bahwa ketersediaan sumber belajar sangat memengaruhi hasil belajar siswa. Terkait dengan penerapan strategi pembelajaran bahwa setiap strategi pembelajaran digunakan untuk materi atau isi pembelajaran tertentu dan juga membutuhkan media atau sumber belajar tertentu.

d. Karakteristik/Bidang Studi

Struktur bidang studi terkait dengan hubungan-hubungan di antara bagian-bagian dalam bidang studi. Struktur bidang studi mata pelajaran matematika tentu berbeda dengan struktur bidang studi sejarah. Perbedaan struktur bidang studi tersebut membutuhkan strategi pembelajaran yang berbeda pula.

6. Pengertian Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing

Strategi menulis terbimbing adalah menulis terbimbing yang memberi kesempatan seluas-luasnya kepada siswa untuk memilih dan mengembangkan topik yang mereka senangi sehingga ia merasa memiliki dan bertanggung jawab atas tulisannya. Tompkins dan Hoskinso, 1991 (dalam Ameir, 2012: 55).

Menurut Abbas (2006:138) aktivitas menulis terbimbing merupakan salah satu strategi yang berdasar pada pendekatan proses menulis dan dapat meningkatkan keterampilan menulis serta mencapai hasil pembelajaran.

Sebagai proses berpikir yang menghasilkan kreativitas berupa karangan, baik karangan ilmiah maupun karangan yang berbau sastra. Karangan sebagai bukti kreativitas diperoleh melalui serangkaian aktivitas menulis. Rangkaian aktivitas menulis sebagaimana di kemukakan oleh Ellis dkk, 1989 dan Tompkis, 1994 yakni; pramenulis, penderafan, perbaikan, penyuntingan, dan

publikasi. Kelima tahapan siswa hendaknya menjadi partisipan aktif dalam setiap tahap proses menulis, mulai pramenulis sampai publikasi. Siswa memerlukan lingkungan kelas yang memungkinkan mereka untuk memahami hakikat yang interaktif dan rekruti. Dengan mengalami kelima tahap tersebut, bersama guru yang secara aktif memberi bimbingan secara tak langsung, kemampuan menulis siswa diharapkan dapat meningkat secara bertahap. Menurut Rofi, 1997 menulis dapat dipandang sebagai rangkaian aktivitas yang bersifat fleksibel. Sedangkan menurut Graves rangkaian aktivitas tersebut tidak dilaksanakan secara linear tetapi *secara rekursif-simultan*. Menurut Cor dan Zarrillo, 1993 (dalam Ameir, 2012: 55). Artinya pada saat satu tahapan telah dilakukan dan tahap selanjutnya kan dikerjakan, siswa dapat kembali pada tahap sebelumnya.

Untuk mencapai tujuan pembelajaran menulis diperlukan sejumlah aktivitas atau prosedur yang harus dilalui. Ada empat macam jenis pembelajaran menulis yang bisa membantu meningkatkan kemampuan menulis, salah satunya adalah pembelajaran menulis terbimbing (Guided writing lessons). Pembelajaran menulis harus terkait antara isi dengan materi pembelajaran dilakukan secara bertahap. Dalam strategi pembelajaran menulis terbimbing dibutuhkan sejumlah syarat, yaitu guru dan siswa yang aktif selama pembelajaran berlangsung, adanya proses atau kegiatan, tujuan, dilakukan secara terus menerus dan bertahap, dan terjadi adanya suatu perubahan atau pencapaian hasil dalam setiap tahapan (Hanifah, 2013:89).

7. Langkah-Langkah Pembelajaran Menulis dengan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing (SAMT)

Sebelum mulai melaksanakan pembelajaran menulis ada beberapa hal yang harus diperhatikan dan diingat guru. (Gunawan, 2017:226)

- (a) Pembelajaran menulis ini akan dilakukan dalam beberapa kali pertemuan.
- (b) Bentuk karangan yang dibuat adalah karangan deskriptif. Deskriptif adalah bentuk karangan yang memberikan gambaran secara utuh tentang benda atau sesuatu (yang ada di hadapan anak)
- (c) Intervensi guru terhadap karya siswa hanya sebatas memberikan saran.
- (d) Guru mencermati kreativitas siswa dalam berkomunikasi.
- (e) Peran guru sebagai pembimbing, motivator, dan fasilitator agar siswa aktif dalam kelompoknya.
- (f) Guru tetap menjaga interaksi belajar di kelas tahap kondusif dalam pembelajaran menulis sebagaimana yang telah direncanakan.
- (g) Guru juga melakukan *penilaian proses* yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan belajar siswa, kesulitan yang dialami, dan pola strategi belajar yang tepat. Dengan demikian diperoleh balikan baik bagi guru maupun siswa untuk mengatasi kesulitan, merencanakan cara mengatasi kesulitan yang dihadapi siswa. Bentuk penilaian proses yang diarahkan untuk mengetahui siswa yang mengalami kesulitan dalam menulis, digunakan wawancara klinis.

8. Kelebihan dan Kelemahan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing

a. Kelebihan

- 1) Dapat diterapkan secara efektif dalam kelas yang besar maupun kecil.
- 2) Dapat digunakan untuk menekankan kesulitan-kesulitan yang mungkin dihadapi siswa sehingga hal-hal tersebut dapat diungkapkan.
- 3) Merupakan cara yang paling efektif untuk mengajarkan konsep dan keterampilan-keterampilan kepada siswa yang berprestasi rendah.
- 4) Membirakan kesempatan kepada siswa untuk mengungkapkan ide yang ada pada dirinya.
- 5) Memupuk, mengembangkan dan mengaplikasikan pengalaman belajar.

b. Kelemahan

- 1) Guru memerlukan waktu yang lebih lama dalam proses pembelajaran.
- 2) Kesulitan untuk mengatasi perbedaan dalam hal kemampuan, pengetahuan awal, tingkat pembelajaran dan pemahaman, gaya belajar atau ketertarikan siswa.
- 3) Kelas yang banyak siswanya akan sangat memerlukan guru dalam memberikan bimbingan belajar.
- 4) Tingkat keberhasilan strategi ini tergantung antusias siswa.

B. Kerangka Pikir

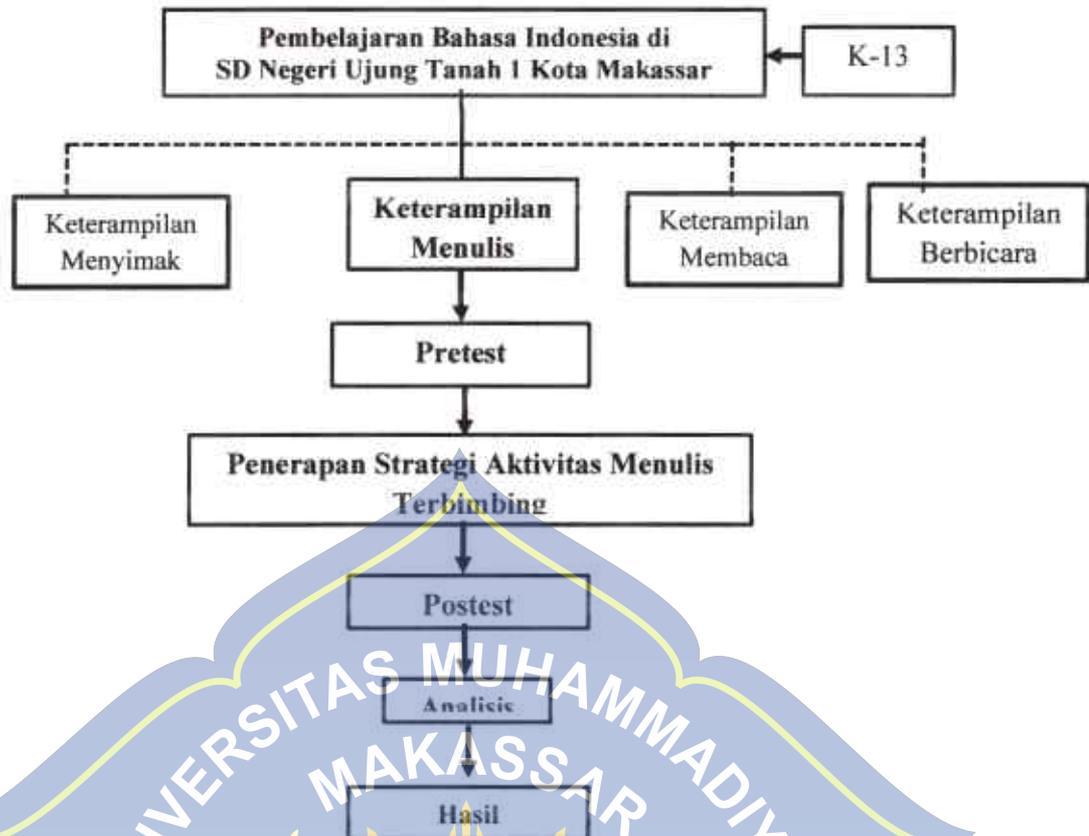
Dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, menulis menjadi keterampilan yang sebaiknya dimiliki oleh siswa. Menulis merupakan keterampilan berbahasa yang sulit dikuasai. Atas dasar ini, pembelajaran menulis sebaiknya mendapat perhatian lebih dibandingkan tiga keterampilan berbahasa lainnya.

Dalam kurikulum 2013 Pembelajaran Bahasa Indonesia di SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar, terdapat empat keterampilan dalam bahasa yaitu keterampilan menyimak, keterampilan menulis, keterampilan membaca dan keterampilan berbicara. Peneliti ingin melakukan penelitian dalam pembelajaran Bahasa Indonesia yaitu keterampilan menulis.

Sebelum peneliti menerapkan strategi keterampilan menulis ini, dilakukan pretest. Setelah dilakukan pretest, maka diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing. Setelah penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing, maka dilakukan posttest. Hasil pretest dan posttest dianalisis sehingga mendapatkan hasil.

Adapun bentuk bagan kerangka pikir dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:





Bagan 2.1. Kerangka pikir

C. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah jawaban terhadap rumusan masalah penelitian. Dikatakan sementara karena jawaban diberikan baru didasarkan pada teori dan belum menggunakan fakta.

Dalam penelitian ini, hipotesis dapat dirumuskan sebagai berikut:

H_0 : Tidak ada pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

H₁ : Ada pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap hasil belajar keterampilan menulis deskripsi murid kelas V SD Negeri Ujung Tanah I Kota Makassar.



BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Desain Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk jenis penelitian eksperimen (*Experimental Research*), yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan. Sugiyono (2017: 72) menyatakan bahwa “metode penelitian eksperimen dapat diartikan sebagai metode penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan”.

Peneliti menggunakan metode Eksperimen karena metode ini adalah metode yang paling kuat sebab metode ini memungkinkan peneliti untuk mengontrol variabel-variabel yang relevan (yang diinginkan dalam penelitian).

2. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Pada desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan sebagai berikut :

Tabel 3.1 Desain Penelitian One Group Pretest- Posttest Design

Pretest	Treatment	Posttest
O ₁	X	O ₂

(Sugiyono 2017: 74)

Keterangan :

- O₁ :Pretest, untuk mengukur hasil belajar siswa kelas V pada mata pelajaran bahasa Indonesia sebelum diberi perlakuan strategi aktivitas menulis terbimbing
- X :Treatment, pelaksanaan kegiatan pembelajaran setelah diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing
- O₂ :Posttest, untuk mengukur hasil belajar yang dimiliki siswa kelas V setelah diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing.
Dengan demikian, pengukuran dilakukan sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah pemberian perlakuan dengan menggunakan instrumen yang sama

B. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Menurut Sugiyono (2017: 80) "populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas : objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya". Jadi populasi bukan hanya dipelajari orang, tetapi juga objek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah ada pada objek/subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/ sifat yang dimiliki oleh subjek atau obyek itu.

Populasi yang dijadikan sumber dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar yang terdaftar pada tahun ajaran 2020/2021 yang berjumlah 24 siswa.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang menjadi contoh yang diambil dengan cara-cara tertentu. Pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampel total (*total sampling*). Artinya keseluruhan populasi dijadikan

sampel dalam penelitian ini. Sampel yang dipilih oleh peneliti yakni kelas V dengan jumlah 24 siswa. Untuk lebih jelasnya terdapat pada tabel 1.3 sebagai berikut :

Tabel 3.2 Sampel Penelitian SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

No.	Kelas	Jenis Kelamin		jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1.	V	16	8	24
Jumlah				24

C. Definisi Operasional Variabel

Variabel yang diberikan dalam penelitian ini secara operasional didefinisikan sebagai berikut :

- a. Variabel Independen (bebas) yaitu Strategi Aktivitas menulis terbimbing.
- b. Variabel Dependen (terikat) yaitu hasil belajar keterampilan menulis deskripsi adalah perubahan-perubahan yang terjadi pada diri siswa, baik yang menyangkut aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik sebagai hasil dari kegiatan belajar bahasa Indonesia.

D. Instrument Penelitian

Salah satu langkah untuk merencanakan penelitian yaitu menyusun instrumen atau alat pengumpul data sesuai dengan masalah yang akan diteliti. Instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini berupa pretest dan posttest. Pretest yaitu tes berbentuk penugasan menulis karangan

seederhana yang diberikan kepada siswa sebelum siswa diberikan perlakuan. Sedangkan posttest yaitu tes berbentuk penugasan menulis karangan seederhana yang diberikan kepada siswa setelah siswa diberikan perlakuan.

Pretest dan posttest ini digunakan untuk mengukur pencapaian siswa sebelum dan sesudah proses pembelajaran yang telah dilakukan.

- Tabel 3.3 Rubrik penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No	Aspek penilaian	Skala skor				Bobot	Skor bobot
		1	2	3	4		
1.	Keterlibatan panca indera					5	20
2.	Ejaan dan tanda baca					5	20
3.	Pilihan kata atau diksi					5	20
4.	Kohesi dan koherensi					5	20
5.	Kesesuaian judul dengan isi					5	20
	Jumlah					25	100

- Tabel 3.4 Kriteria penilaian menulis karangan deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Kategori
1.	Keterlibatan aspek panca indera	a. Melibatkan semua panca indera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba.	Sangat baik
		b. Melibatkan 3 panca indera yaitu penglihatan, penciuman dan perasa.	Baik
		c. Melibatkan 2 panca indera yaitu penglihatan dan penciuman	
		d. Melibatkan satu	

		pancaindra yaitu penglihatan.	Cukup Kurang
2.	Ejaan dan tanda baca	<p>a. Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca kurang dari 5)</p> <p>b. Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 6-10).</p> <p>c. Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 11-15).</p> <p>d. Kurang menguasai aturan penulisan (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 16).</p>	Sangat baik Baik Cukup Kurang
3.	Pemilihan kata atau diksi	<p>a. Penggunaan diksi sesuai, beragam dan menarik (ada kurang dari 5 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>b. Penggunaan diksi tepat dan tidak beragam (ada 6-10 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>c. Penggunaan diksi kurang tepat (ada 11-15 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>d. Banyak penggunaan diksi</p>	Sangat baik Baik Cukup

		tidak tepat (ada lebih dari 16 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).	Kurang
4.	Kohesi dan koherensi	<p>a. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat jelas.</p> <p>b. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat cukup jelas.</p> <p>c. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat kurang jelas</p> <p>d. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat tidak jelas.</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
5.	Kesesuaian judul dengan isi	<p>a. Judul menarik, singkat, sesuai dengan karangan dan terfokus.</p> <p>b. Judul singkat sesuai dengan karangan dan terfokus.</p> <p>c. Judul kurang sesuai dengan karangan dan kurang terfokus.</p> <p>d. Judul tidak menarik, tidak sesuai dengan karangan dan tidak terfokus.</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah

1. Tes

Adapun langkah-langkah pengumpulan data yang akan dilakukan sebagai berikut :

- a) Tes awal (*pretest*)

Tes dilakukan bertujuan untuk mengumpulkan informasi guna mengetahui keterampilan menulis deskripsi dalam menulis karangan sederhana. Tes dilakukan pada awal (pretest) penelitian, hal ini bertujuan untuk mengetahui kemajuan awal yang dimiliki siswa dalam keterampilan menulis deskripsi yaitu dengan memperhatikan pilihan kata yang digunakan.

b) Tindakan (*Treatment*)

Tindakan diberikan melalui kegiatan pembelajaran dengan strategi aktivitas menulis terbimbing. Materi yang diberikan berkaitan dengan keterampilan menulis deskripsi siswa dalam pembelajaran bahasa Indonesia

c) Tes Akhir (*Posttest*)

Ada tahap akhir, setelah melakukan serangkaian tindakan (tes akhir) bertujuan untuk melihat peningkatan siswa mengikuti pembelajaran melalui strategi aktivitas menulis terbimbing dan mengetahui pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing.

2. Observasi

Digunakan sebagai pedoman ketika melaksanakan pengamatan untuk mendapatkan data yang akurat dalam pengamatan.

F. Teknik Analisis Data

Untuk menganalisis data yang diperoleh dari hasil penelitian akan digunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial. Data yang terkumpul berupa nilai pretest dan nilai posttest kemudian dibandingkan. membandingkan

kedua nilai tersebut dengan mengajukan pertanyaan apakah ada perbedaan antara nilai yang didapatkan antara nilai pretest dengan nilai post test. Pengajuan perbedaan ini nilai hanya dilakukan terhadap rata kedua nilai saja, dan untuk keperluan itu digunakan teknik yang disebut dengan uji - t (t-test).

1. Analisis Data Statistik Deskriptif

Menurut Sugiyono (2017: 147) teknik analisis data ini digunakan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan data hasil penelitian .Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut :

1.) Analisis data Hasil Belajar

Adapun langkah-langkah dalam penyusunan melalui analisis ini adalah sebagai berikut:

a) Rata-rata (Mean)

$$\bar{x} = \frac{\sum_{i=1}^n x_i}{n}$$

b) Persentase (%) nilai rata-rata

$$P = \frac{f}{N} \times 100$$

Dimana

P = Angka persentasi

f = Frekuensi yang dicari persentasenya

N = Banyaknya sampel responden.

Dalam analisis ini penelitian menetapkan tingkat kemampuan siswa dalam penguasaan materi pelajaran sesuai dengan prosedur yang dicanangkan oleh Dekdikbud yaitu :

Tabel 3.5 Standar Ketuntasan Hasil Belajar Bahasa Indonesia

Tingkat Penguasaan (%)	Kategori Hasil Belajar
40- 55	Rendah
56- 65	Sedang
66-79	Tinggi
80-100	Sangat Tinggi

2. Analisis data Statistik Inferensial

Menurut Sugiyono (2017: 148) teknik statistik ini digunakan untuk menganalisis data sampel dan hasilnya diberlakukan untuk populasi. Dalam penggunaan statistik inferensial ini peneliti menggunakan teknik statistik t (uji – t). Dengan Tahap sebagai berikut :

$$t = \frac{Md}{\frac{\sum x^2 d}{\sqrt{N(N-1)}}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dan posttest
- X_1 = Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)
- X_2 = Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)
- d = Deviasi masing-masing subiek
- $\sum X^2 d$ = Jumlah kuadrat deviasi
- N = Subjek pada sampel

Langkah-langkah dalam pengajuan hipotesis adalah sebagai berikut :

a) Mencari Harga “Md” dengan menggunakan rumus :

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

Keterangan :

- Md = Mean dari perbedaan pretest dengan posttest
- $\sum d$ = Jumlah dari gain (Posttest – pretest)
- N = Subjek pada sampel.

b) Mencari harga “ $\sum X^2 d$ ” dengan menggunakan rumus :

$$\sum X^2 d = \sum d - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} \sum X^2 d &= \text{Jumlah kuadrat deviasi} \\ \sum d &= \text{Jumlah dari gain (posttest – pretest)} \\ N &= \text{Subjek pada sampel} \end{aligned}$$

c) Menentukan harga t_{hitung} dengan menggunakan rumus :

$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 d}{N(N-1)}}}$$

Keterangan :

$$\begin{aligned} Md &= \text{Mean dari perbedaan pretest dan posttest} \\ X_1 &= \text{Hasil belajar sebelum perlakuan (pretest)} \\ X_2 &= \text{Hasil belajar setelah perlakuan (Posttest)} \\ d &= \text{Deviasi masing-masing subjek} \\ \sum X^2 d &= \text{Jumlah kuadrat deviasi} \\ N &= \text{Subjek pada sampel} \end{aligned}$$

d) Menentukan aturan pengambilan keputusan atau kriteria yang signifikan.

Kaidah pengujian signifikan :

Jika $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima, berarti penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Jika $t_{\text{hitung}} < t_{\text{tabel}}$ maka H_0 diterima berarti penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing tidak berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar

e) Menentukan harga t_{tabel} dengan mencari t_{tabel} menggunakan tabel distribusi

t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $df = N - 1$

- f) Membuat kesimpulan apakah penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap hasil belajar menulis deskripsi siswa *kelas V SD Negeri Ujung Tanah IKota Makassar.*



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Hasil penelitian dibuat berdasarkan data yang diperoleh dari kegiatan penelitian tentang perbedaan pengaruh strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi pada siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar 2021/2022.

Peneliti mengambil keseluruhan siswa untuk melakukan penelitian yang didampingi oleh guru kelas dengan jumlah siswa yaitu 24 orang, terdiri dari 16 orang siswa laki-laki dan 8 siswa perempuan. Adapun uraian lengkap tentang hasil penelitian dan pembahasan adalah sebagai berikut.

1. Analisis Statistik Deskriptif

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data skor hasil pretest murid sebelum diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing. Bentuk pretest yaitu penugasan membuat karangan sederhana. Berikut data skor nilai pretest siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Tabel 4.1 Skor Pretest Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

No.	Kode siswa	Aspek yang di Nilai					Nilai Jumlah Nilai
		Keterlibatan panca indera (20)	Ejaan dan tanda baca (20)	Diksi (20)	Kohesi dan koherensi (20)	Kesesuaian judul dengan isi (20)	
1.	001	5	10	10	5	10	40
2.	002	15	10	10	10	20	65
3.	003	10	10	5	5	10	40
4.	004	10	10	15	15	10	60

5.	005	5	10	5	5	5	30
6.	006	15	10	5	5	10	45
7.	007	5	10	5	5	5	30
8.	008	15	15	15	10	15	70
9.	009	10	10	10	5	10	45
10.	010	5	10	5	5	5	30
11.	011	5	5	5	5	5	25
12.	012	10	10	10	10	10	50
13.	013	5	10	10	5	10	40
14.	014	10	5	10	5	10	40
15.	015	5	10	5	5	5	30
16.	016	5	10	10	5	5	35
17.	017	15	15	10	10	10	60
18.	018	15	10	10	10	10	55
19.	019	10	10	10	10	15	55
20.	020	15	15	15	15	20	80
21.	021	15	15	15	10	15	70
22.	022	10	10	10	10	15	55
23.	023	10	5	5	10	10	40
24.	024	15	10	10	10	15	60

Berdasarkan tabel 4.1 diatas menunjukkan data nilai-nilai pretest siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah I Kota Makassar sebelum penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing. Dari hasil pretest tersebut diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria yaitu 13 siswa. Sedangkan

siswa yang memperoleh nilai yang memenuhi kriteria yaitu 11 siswa. Nilai perolehan tertinggi adalah 80 yang diperoleh 1 siswa. Sedangkan nilai terendah adalah 25 yang diperoleh 1 orang siswa.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai pretest dari siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar dapat dilihat melalui tabel 4.2 berikut ini.

Tabel 4.2 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Pretest

F	X	F.X
25	1	25
30	4	120
35	1	35
40	5	200
45	2	90
50	1	50
55	3	165
60	3	180
65	1	65
70	2	140
80	1	80
Jumlah	24	1150

Dari data untuk mencari perhitungan nilai rata-rata (mean) pretest dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1150$ sedangkan nilai dari N sendiri adalah 24. Untuk memperoleh nilai rata-rata pretest dari siswa dapat menggunakan rumus berikut :

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1150}{24} \\ &= 48\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan dengan menggunakan rumus diatas maka diperoleh nilai rata-rata dari hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar sebelum penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing yaitu 48 adapun kategori pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat dalam tabel 4.3 berikut :

Tabel 4.3 Tingkat keterampilan menulis (Pretest)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	5	20,83%	Sangat rendah
2.	35-54	9	37,5%	Rendah
3.	55-64	6	25%	Sedang
4.	65-84	4	16,67%	Tinggi
5.	85-100	-	0	Sangat Tinggi
Jumlah		24	100	

Sumber: Hasil pretest murid kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Berdasarkan tabel 4.3 diatas, maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap pretest dengan menggunakan soal tes sebelum penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing dikategorikan rendah. Adapun beberapa perbandingan presentasenya yaitu sangat rendah 20,83%, rendah 37,5%, sedang 25%, tinggi 16,67% dan sangat tinggi berada pada presentase 0%.

Data yang dianalisis pada statistik deskriptif ini adalah data skor hasil posttest murid sesudah diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing. Bentuk pretest yaitu penugasan membuat karangan sederhana. Berikut data skor nilai posttest siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Tabel 4.4 Skor Nilai Posttest Siswa Kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

No.	Kode siswa	Aspek yang di Nilai					Nilai Jumlah Nilai
		Keterlibatan panca indera (20)	Ejaan dan tanda baca (20)	Diksi (20)	Kohesi dan koherensi (20)	Kesesuaian judul dengan isi (20)	
1.	001	20	15	15	10	15	75
2.	002	20	15	15	10	20	80
3.	003	15	15	15	15	15	75
4.	004	20	15	15	15	20	85
5.	005	15	15	10	10	10	60
6.	006	20	15	15	15	15	80
7.	007	15	15	10	10	15	65
8.	008	20	20	15	15	20	90
9.	009	20	15	15	15	20	85
10.	010	15	15	10	10	10	60
11.	011	10	10	10	10	10	50
12.	012	20	15	15	15	20	85
13.	013	20	15	15	10	20	80
14.	014	20	15	10	10	20	75
15.	015	20	10	10	10	10	60
16.	016	20	10	15	10	20	75
17.	017	20	20	15	15	20	90

18	018	20	15	15	15	15	80
19	019	20	15	15	15	15	80
20	020	20	20	15	20	20	95
21	021	20	15	15	20	20	90
22	022	20	15	15	15	20	85
23	023	20	10	10	20	20	80
24	024	20	15	15	20	20	90

Berdasarkan tabel 4.4 diatas menunjukkan data nilai-nilai posttest siswa kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar sesudah penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing. Dari hasil posttest tersebut diketahui jumlah siswa yang memperoleh nilai yang tidak memenuhi kriteria yaitu 9 siswa. Sedangkan siswa yang memperoleh nilai yang memenuhi kriteria yaitu 15 siswa. Dari hasil nilai posttest tersebut dapat dilihat bahwa ada 1 orang siswa yang memperoleh nilai maksimum yaitu nilai 95.

Untuk mencari mean (rata-rata) nilai posttest dari siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar dapat dilihat pada tabel 4.5 dibawah ini.

Tabel 4.5 Perhitungan untuk Mencari Mean (rata-rata) Nilai Posttest

F	X	F.X
50	1	50
60	3	180
65	1	65

75	4	300
80	6	480
85	4	340
90	4	360
95	1	95
Jumlah	24	1870

Berdasarkan data pada tabel 4.5 diatas, dapat diketahui bahwa nilai dari $\sum fx = 1870$, sedangkan nilai dari N sendiri adalah 16. Adapun cara untuk mencari nilai rata-rata (mean) posttest siswa dapat menggunakan rumus sebagai berikut:

$$\begin{aligned}\bar{x} &= \frac{\sum fx}{N} \\ &= \frac{1870}{24} \\ &= 77,9\end{aligned}$$

Dari hasil perhitungan diatas maka diperoleh nilai mean (rata-rata) dari hasil belajar murid kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar pada pembelajaran setelah penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing yaitu 77,9% adapun kategori pada pedoman Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (Depdikbud), maka keterangan siswa dapat dilihat pada tabel 4.6 berikut:

Tabel 4.6 Tingkat keterampilan menulis (Posttest)

No.	Interval	Frekuensi	Persentase (%)	Kategori Hasil Belajar
1.	0-34	-	0	Sangat rendah
2.	35-54	1	4,2%	Rendah
3.	55-64	3	12,5%	Sedang
4.	65-84	11	45,8%	Tinggi
5.	85-100	9	37,5%	Sangat Tinggi
Jumlah		24	100	

Sumber: Hasil posttest murid kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar

Berdasarkan data persentase kriteria pada tabel diatas maka dapat disimpulkan bahwa hasil belajar siswa pada tahap posttest dengan menggunakan soal tes memiliki perbandingan persentase yaitu sangat rendah 0%, rendah 4,2%, sedang 12,5%, tinggi 45,8%, dan sangat tinggi berada pada persentase 37,5%. Melihat dari persentase yang ada maka dapat dikategorikan bahwa tingkat penguasaan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia setelah diterapkan strategi aktivitas menulis terbimbing tergolong tinggi.

2. Analisis Statistik Inferensial dengan uji-t

Analisis statistik inferensial pada bagian ini digunakan untuk menguji hipotesis yang telah dikemukakan pada bab III yakni penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap kemampuan menulis deskripsi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

Tabel 4.7 analisis skor pretest dan posttest

No.	X1 (pretest)	X2 (posttest)	$d = X2 - X1$	d^2
1.	40	75	35	1225
2.	65	80	15	225
3.	40	75	35	1225
4.	60	85	25	625
5.	30	60	30	900
6.	45	80	35	1225
7.	30	65	35	1225
8.	70	90	20	400
9.	45	85	40	1600
10.	30	60	30	900
11.	25	50	25	625
12.	50	85	35	1225
13.	40	80	40	1600
14.	40	75	35	1225
15.	30	60	30	900
16.	35	75	40	1600
17.	60	90	30	900
18.	55	80	25	625
19.	55	80	25	625
20.	80	95	15	225

21.	70	90	20	400
22.	55	85	30	900
23.	40	80	40	1600
24.	60	90	30	900
Jumlah			720	22900

Berdasarkan tabel 4.7 diatas menunjukkan analisis perubahan skor nilai pretest dan posttest. Dari hasil data analisis pada tabel 4.7 diatas dapat diketahui perbandingan nilai siswa sebelum dan sesudah penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing. Adapun langkah-langkah dalam pengujian hipotesis adalah sebagai berikut :

e. Mencari harga "Md" dengan menggunakan rumus berikut:

$$Md = \frac{\sum d}{N}$$

$$= \frac{720}{24}$$

$$= 30$$

f. Mencari $\sum X^2d$ dengan menggunakan rumus berikut

$$\sum X^2d = \sum d^2 - \frac{(\sum d)^2}{N}$$

$$= 22900 - \frac{(720)^2}{24}$$

$$= 22900 - \frac{518400}{24}$$

$$= 22900 - 21600$$

$$= 1300$$

c. Menentukan harga t_{hitung} Dengan menggunakan rumus berikut:

$$\begin{aligned}
 t &= \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum X^2 - d}{N(N-1)}}} \\
 &= \frac{30}{\sqrt{\frac{1300}{24(24-1)}}} \\
 &= \frac{30}{\sqrt{\frac{1300}{552}}} \\
 &= \frac{30}{\sqrt{2,36}} \\
 &= \frac{30}{1,536} \\
 &= 19,53
 \end{aligned}$$

d. Menentukan harga t_{tabel}

Tabel T

UPTI PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

df	0,10	0,05	0,025	0,01	0,005	0,001
1	3,078	3,000	2,878	2,706	2,576	2,330
2	2,228	2,179	2,101	1,943	1,888	1,734
3	1,833	1,784	1,706	1,548	1,493	1,339
4	1,638	1,589	1,511	1,353	1,298	1,144
5	1,512	1,463	1,385	1,227	1,172	1,018
6	1,409	1,360	1,282	1,124	1,069	0,915
7	1,328	1,279	1,201	1,043	0,988	0,834
8	1,264	1,215	1,137	0,978	0,923	0,769
9	1,210	1,161	1,083	0,933	0,878	0,724
10	1,166	1,117	1,039	0,888	0,833	0,679
11	1,129	1,080	1,002	0,843	0,788	0,634
12	1,096	1,047	0,969	0,808	0,753	0,599
13	1,067	1,018	0,940	0,773	0,718	0,564
14	1,042	0,993	0,915	0,738	0,683	0,529
15	1,020	0,971	0,893	0,703	0,648	0,494
16	1,001	0,952	0,874	0,668	0,613	0,459
17	0,984	0,935	0,857	0,633	0,578	0,424
18	0,969	0,920	0,842	0,598	0,543	0,389
19	0,955	0,906	0,828	0,563	0,508	0,354
20	0,942	0,893	0,815	0,528	0,473	0,319
21	0,930	0,881	0,803	0,493	0,438	0,284
22	0,919	0,869	0,791	0,458	0,403	0,249
23	0,909	0,858	0,780	0,423	0,368	0,214
24	0,900	0,848	0,770	0,388	0,333	0,179
25	0,891	0,838	0,759	0,353	0,298	0,144
26	0,883	0,829	0,749	0,318	0,263	0,109
27	0,875	0,820	0,740	0,283	0,228	0,074
28	0,868	0,811	0,731	0,248	0,193	0,039
29	0,861	0,802	0,722	0,213	0,158	0,004
30	0,854	0,793	0,713	0,178	0,123	0,000

pada gambar t_{tabel} diatas, untuk mencari harga t_{tabel} peneliti menggunakan tabel distribusi t dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ dan $dk = N - 1 = 24 - 1 = 23$ Maka diperoleh $t_{0,05} = 3,768$

Setelah diperoleh $t_{hitung} = 12,71$ dan $t_{tabel} = 3,768$ Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,71 > 3,768$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil analisis data statistik deskripsi menggambarkan bahwa kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar pada tahap pretest memperoleh nilai rata-rata belajar 48. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan bahwa tingkat kemampuan siswa dalam memahami serta penguasaan materi pelajaran Bahasa Indonesia sebelum penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing tergolong rendah.

Pada awal penelitian pembelajaran keterampilan menulis deskripsi siswa masih kurang, hal tersebut terlihat karena terdapat beberapa siswa yang belum mencapai nilai KKM. Pengamatan yang dilakukan pada awal pretest menunjukkan siswa kurang serius memperhatikan saat peneliti menjelaskan materi dan terlihat kurang bersemangat dengan kegiatan pembelajaran keterampilan menulis.

Guru dan peneliti perlu memotivasi dan memberikan penguatan kepada siswa agar lebih bersemangat dalam mengikuti kegiatan pembelajaran. Ada beberapa siswa yang malas untuk menulis serta malu-malu untuk naik kedepan menjelaskan tentang paragraf deskripsi, tetapi setelah diberi penguatan oleh guru dan peneliti siswa tersebut sudah mau untuk menulis dan sudah bisa menjelaskan tentang karangan deskripsi. Hasil observasi dan penilaian pada awal pretest menunjukkan bahwa masih ada beberapa siswa yang kurang memperhatikan saat guru menjelaskan, belum mampu mengerjakan soal dengan baik, belum berani dalam menjawab pertanyaan guru serta keterlibatan panca indra, ejaan dan tanda baca, diksi, kohesi dan koherensi dan kesesuaian judul dengan isi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 kota Makassar masih rendah. Berdasarkan data tersebut, siswa masih perlu menguasai aspek keterampilan menulis deskripsi tanpa rasa takut atau malu-malu.

Pada saat dilakukan posttest keterampilan menulis deskripsi, hasil nilai yang didapat siswa akhirnya meningkat, walaupun masih ada 9 siswa yang belum memenuhi kriteria. Meningkatnya keterampilan menulis deskripsi ini karena siswa sudah tidak merasa takut serta malu-malu ketika tampil didapan kelas serta siswa juga sudah memperhatikan aspek keterampilan menulis karangan deskripsi.

Hasil observasi yang menunjukkan bahwa aktivitas siswa termasuk dalam kategori baik sekali. Setelah guru menjelaskan materi dengan baik serta guru menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing, para siswa terlihat antusias dan memperhatikan peneliti saat menjelaskan.

Berdasarkan data tersebut, dapat diuraikan jika dengan penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi dapat menarik perhatian siswa serta siswa lebih mudah memahami apa yang telah diajarkan.

Berdasarkan hasil analisis statistik inferensial bahwa ada pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terhadap kemampuan keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Suci Qamariah (2017) yang berjudul "pengaruh menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas IV SDN Pontianak" menyatakan bahwa keterampilan menulis deskripsi siswa mengalami peningkatan dari pretest 62,571 menjadi posttest 78,86. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Qamariah menggunakan jenis penelitian eksperimen serta sampel dalam penelitian ini yaitu kelas IV SDN Pontianak tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 21 siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Suci Qamariah memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen. Perbedaannya yaitu terletak pada sampel. Suci Qamariah menggunakan sampel SDN Pontianak sedangkan peneliti menggunakan sampel SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Aprilia Dina Widiyawati (2017) berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SDN 1 Pedes Sedayu Bantul" menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing, kemampuan siswa dalam menulis tegak bersambung mengalami peningkatan dari pretest 61,94 menjadi

posttest 80,17. Aprilia Dina Widiyawati menggunakan jenis penelitian eksperimen serta sampel yang digunakan yaitu siswa kelas II SDN 1 Pedes Sedayu Bantul tahun pelajaran 2016/2017 yang terdiri dari 21 siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Aprilia memiliki persamaan dengan penelitian yang dilakukan oleh peneliti yakni sama-sama menggunakan jenis penelitian eksperimen, perbedaannya terletak pada keterampilan. Aprilia menggunakan keterampilan menulis tegak bersambung sedangkan peneliti ini menggunakan keterampilan menulis deskripsi. Hasil penelitian yang dilakukan oleh Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif (2016) yang berjudul "Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa kelas IV SDN Pare 1" menyatakan bahwa dengan menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing, kemampuan siswa dalam menulis deskripsi mengalami peningkatan dari 63,63% menjadi 84,84%. Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif menggunakan jenis penelitian yaitu penelitian tindakan kelas serta sampel dalam penelitiannya yaitu siswa kelas IV SDN Pare 1 tahun pelajaran 2015/2016 yang terdiri dari 33 siswa. Persamaan penelitian yang dilakukan oleh Wahyu dan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan keterampilan menulis deskripsi, perbedaannya terletak pada jenis penelitian. Wahyu Sukartiningsih dan Nita Alif menggunakan jenis penelitian tindakan kelas sedangkan peneliti menggunakan jenis penelitian eksperimen.

Hasil analisis data memperlihatkan bahwa strategi aktivitas menulis terbimbing mempunyai pengaruh positif terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa. Berdasarkan Hasil analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus

uji t, diketahui bahwa nilai $t_{hitung} = 12,71$ dan $t_{tabel} = 3,768$ diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,71 > 3,768$, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_1 diterima. Ini berarti bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menulis siswa.

Hasil analisis diatas yang menunjukkan adanya pengaruh penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing terhadap keterampilan menulis deksripsi siswa, sejalan dengan hasil observasi yang dilakukan. Hal ini dapat dilihat pada awal pertemuan, hanya sedikit siswa yang aktif pada saat pembelajaran berlangsung. Akan tetapi sejalan dengan digunakannya strategi sktivitas menulis terbimbing menarik minat siswa untuk mulai aktif pada setiap pertemuan.

Berdasarkan analisis deskriptif dan analisis inferensial yang diperoleh dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap kemampuan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.



BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat disimpulkan bahwa penggunaan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan menulis. Hal ini menunjukkan bahwa sebelum menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing kemampuan menulis siswa tergolong rendah. Dan setelah menggunakan strategi aktivitas menulis terbimbing kemampuan menulis siswa tergolong tinggi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat perbedaan antara nilai rata-rata siswa. Nilai rata-rata pretest siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yaitu 48. Sedangkan nilai rata-rata posttest yang diperoleh siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar yaitu 77,9. Diketahui bahwa pada nilai $t_{hitung} = 12,71$ dan $t_{tabel} = 3,768$. Jadi $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $12,71 > 3,768$, berarti H_1 diterima dan H_0 ditolak. Ini menunjukkan bahwa penerapan strategi aktivitas menulis terbimbing berpengaruh terhadap keterampilan menulis deskripsi siswa kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka, dikemukakan beberapa saran sebagai berikut :

1. Bagi guru atau praktisi pendidikan lainnya yang tertarik untuk menerapkan bentuk pembelajaran ini perlu memperhatikan pengaturan waktu yang akan

digunakan dalam kegiatan pembelajaran kemudian dipertimbangkan dengan matang agar sesuai dengan waktu yang direncanakan dengan waktu pelaksanaan.

2. Guru hendaknya memberikan latihan dan bimbingan untuk meningkatkan kemampuan murid dengan menggunakan berbagai macam strategi agar kelak kesalahan dan kekurangan dapat diperbaiki.
3. Dengan selesainya skripsi ini diharapkan dapat menjadi sumbangsi pemikiran bagi guru-guru dan siswa SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar untuk dijadikan pedoman perbaikan kualitas media pembelajaran dikelas.
4. Bagi peneliti lain agar lebih mengembangkan dan memperkuat strategi pembelajaran ini.



DAFTAR PUSTAKA

- Amier, Muhammad & Tarman. 2012. *Materi dan pembelajaran Bahasa Indonesia Di Kelas Tinggi Sekolah Dasar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Alif, Nita. 2016. *Penerapan Strategi Menulis Terbimbing untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pare 1*. Diterbitkan oleh: PGSD FIP Universitas Negeri Surabaya.
- Aunurrahman. 2016. *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Abbas, Saleh. 2006. *Pembelajaran Bahasa Indonesia yang Efektif di Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdikbud.
- Asdam, Muhammad. 2016. *Bahasa Indonesia (Pengantar Pengembangan Kepribadian dan Intelektual)*. LIPa. Makassar
- Aidid, Erawan. 2020. *Menulis Paragraf Deskripsi Melalui Kontekstual Komponen Pemodelan Metod*. Wijaya Purnama Nusantara.
- Baharuddin Dan Wahyudi Nur, Esa. 2015. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruzz Media.
- Cahyaningrum, F., Andayani, Saddhono, K. (2018). Peningkatan Keterampilan Menulis Argumentasi Melalui Model Think Pair Share dan Media Audiovisual Pada Siswa kelas X SMA Negeri Kebakkramat. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*.
- Candra Denni dan Febrianti Adita. 2018. *Yakin Gak Mau Nulis*. CV. Achmad Jaya Group.
- Dalman. 2015. *Keterampilan Menulis edisi 4*. Jakarta: Rajagrafindo Persada.
- Dalman. 2016. *Keterampilan Menulis edisi 5*. Jakarta : Rajagrafindo Persada.
- Dibia, I. Ketut & I Patu Mas Dewantara. 2018. *Bahasa Indonesia Untuk Perguruan Tinggi*. Depok: Rajawali Pers.
- Hanifah Nurdin & Julia. 2013. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia Kampus Sumedang.
- Ibda Hamidulloh. 2020. *Bahasa Indonesia Tingkat Lanjut untuk Mahasiswa*. Semarang: CV. Pilar Nusantara.

- Marviyani, Yuadni Dwi. 2015. "Peningkatan Keterampilan Menulis Narasi Menggunakan Media Komik Pada Siswa Kelas Va Sd Negeri 1 Pedes Kecamatan Sedayu Kabupaten Bantul". *Skripsi tidak diterbitkan. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.*
- Munirah. 2015. *Pengembangan Keterampilan Memulis Paragraf*. Jogjakarta: CV Budi Utama.
- Nurhasanah, Sitti. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Edu Pustaka
- Nata, Abuddin. 2014. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Operation Ganesha Tim. 2017. *Pasti Bisa Bahasa Indonesia*. Duta.
- Prihantini, Ainia. 2015. *Master Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: PT. Bentang Pustaka.
- Gunawan Pon. 2017. *Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing*. Riau
- Qamariah, Suci. 2017. *Pengaruh Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Deskripsi siswa Kelas IV SD*. Diterbitkan oleh: PGSD FKIP Untan Pontianak.
- Syarif, Elna & Zulkarnaini, Sumarno. 2009. *Pembelajaran Menulis*. Jakarta: Departemen Pendidikan Nasional.
- Semi, Atar M. 2007. *Dasar – Dasar Keterampilan Menulis*. Bandung: Angkasa.
- Siddik, Mohammad. 2016. *Dasar – Dasar Menulis Dan Penerapannya*. Malang : Tunggal Mandiri Publishing.
- Sukartiningsih, Wahyu.dkk. 2016. *Penerapan Strategi Memdis Terbimbing Untuk Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas IV SDN Pare I*. Diterbitkan Oleh: PGSD Universitas Negeri Surabaya.
- Syafruddin. 2014. *Interaksi Belajar Mengajar*. Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar.
- Syawaluddin, A. 2018. *Pengaruh Metode Sas (Struktural Analisis Sintesis) Terhadap Peningkatan Keterampilan Membaca Permulaan Pada Siswa Kelas II SDN Mappala Kecamatan Rappocini Kota Makassar*.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeth.

- Sapuadi. 2019. *Strategi Pembelajaran*. Sumatera Utara : CV. Nurani Borneo.
- Santoso, Anang. 2013. *Materi dan Pembelajaran Bahasa Indonesia*. Banten: Universitas Terbuka.
- Saddhono, Kundharu dan Slamet. 2014. *Pembelajaran Keterampilan Bahasa Indonesia Teori dan Aplikasi Edisi 2*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Suparno dan Mohamad Yunus. 2007. *Keterampilan Dasar Menulis*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Siregar, Eveline dan Hartini Nara. 2014. *Teori Belajar dan Pembelajaran*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- Widiyawati, Dina, Aprilia. 2017. *Pengaruh Penerapan Strategi Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Tegak Bersambung Siswa Kelas II SD Negeri 1 Pedes Sedayu Bantul*. Diterbitkan oleh: PGSD FKIP universitas Negeri Yogyakarta.



Lampiran I

IDENTITAS SISWA

No.	Nama	Kelas	Jenis kelamin
1.	Abd. Wahid Bil Hakki	V	L
2.	Ahmad Fatur Alim	V	L
3.	Amira	V	P
4.	Anugrah putri S	V	P
5.	Dianila putri danial	V	P
6.	Dwi mubdi riyalsi	V	P
7.	Fadilah ramadhani	V	P
8.	Hartawan awaluddin	V	L
9.	M. ardiansyah putra	V	L
10.	M. Aqhil fatahillah	V	L
11.	Muh.Nur Ashar	V	L
12.	Muh. Aqsar indra	V	L
13.	Muh. Husain	V	L
14.	Muh. Syazwan	V	L
15.	Muh. Usri Yusra	V	L
16.	Muh. Yusman	V	L
17.	Mustopa Habibi	V	L
18.	Nandi	V	L
19.	Niswatun Hasna	V	P
20.	Nurfadilah	V	P
21.	Renan Saputra	V	L
22.	Sabriansyah	V	L
23.	Umar Khattab	V	L
24.	Wahyuni Suherman	V	P



LAMPIRAN 2**RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN****(RPP)**

Sekolah : SD Negeri Ujung Tanah 1

Kelas / Semester : V / 1

Muatan Pelajaran : Bahasa Indonesia

Alokasi waktu : 2x35 menit

A. Standar Kompetensi

4. Mengungkapkan pikiran, perasaan, informasi dan fakta secara tertulis dalam bentuk deskripsi.

B. Kompetensi Dasar

- 4.1. Menulis deskripsi berdasarkan objek dengan memperhatikan pilihan kata dan penggunaan ejaan.

C. Indikator

- 4.4.1. menulis deskripsi berdasarkan objek
- 4.4.2. membuat sebuah deskripsi berdasarkan objek

D. Tujuan Pembelajaran

1. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu menulis deskripsi berdasarkan objek.
2. Setelah mendengarkan penjelasan dari guru, siswa mampu membuat karangan deskripsi berdasarkan objek.

E. Materi Pembelajaran

Menulis deskripsi berdasarkan objek

F. Metode Pembelajaran

Strategi aktivitas menulis terbimbing

G. Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Kegiatan Awal	<ul style="list-style-type: none"> - Guru memberi salam dan mengajak siswa berdoa bersama sebelum memulai pembelajaran (<i>orientasi</i>) - Guru Mengaitkan Materi Sebelumnya dengan Materi yang akan dipelajari dan diharapkan dikaitkan dengan pengalaman peserta didik. (<i>Apersepsi</i>) - Guru Memberi motivasi agar siswa semangat saat pembelajaran berlangsung (<i>Motivasi</i>) - Guru Memberikan gambaran tentang manfaat mempelajari pelajaran yang akan dipelajari dalam kehidupan sehari-hari. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran dan kegiatan pembelajaran yang akan dilaksanakan. 	5 menit
Kegiatan inti	<p><i>Eksplorasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan tentang paragraf deskripsi dan cara menulis paragraf berdasarkan pengalaman. - Guru menyajikan contoh paragraf deskripsi tentang pengalaman. - Guru menjelaskan cara menulis paragraf deskripsi <p><i>Elaborasi</i></p> <ul style="list-style-type: none"> - Siswa menentukan judul paragraf yang akan ditulis (sesuai dengan pengalaman yang pernah dialami) 	50 menit

	<ul style="list-style-type: none"> - Guru membimbing siswa untuk memusatkan pikiran dengan berkonsentrasi memikirkan hal apa saja yang hendak ditulis (langkah 1) - Ide yang telah digambarkan siswa kemudian diatur dan dibuat poin-poin utama dalam bentuk peta pikiran dan sebuah kerangka tulisan. (langkah 2) - Siswa mengembangkan kerangka paragraf deskripsi menjadi sebuah paragraf. (langkah 3) - Siswa memperbaiki dan mengedit tulisan. (langkah4) <p><i>Konfirmasi</i></p> <p>Siswa mempertegas langkah-langkah menulis paragraf.</p> <ul style="list-style-type: none"> - guru meminta siswa mengamati materi yang telah diberikan. - Guru menjelaskan materi tentang langkah-langkah membuat paragraf deskripsi - Guru memberikan tugas membuat deskripsi sesuai dengan objek disekitar. <p>Guru bertanya jawab tentang hal-hal yang belum diketahui siswa</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru meberikan pemahaman dan memberikan penguatan 	
Penutup	<ul style="list-style-type: none"> - guru Bersama-sama siswa membuat kesimpulan / rangkuman hasil belajar yang telah dipelajari - guru Bertanya jawab tentang materi yang telah 	15 menit

	<p>dipelajari (untuk mengetahui hasil ketercapaian materi)</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru Melakukan penilaian hasil belajar berupa evaluasi tertulis. - Guru memberikan pesan kepada siswa agar tetap menjaga protocol kesehatan - guru Mengajak semua siswa berdo'a bersama (untuk mengakhiri kegiatan pembelajaran) dengan dipimpin salah satu siswa 	
--	--	--

H. Alat dan Sumber Belajar

1. Alat : papan tulis, spidol dan contoh karangan deskripsi
2. Sumber : Buku Paket Bina Bahasa dan Sastra Indonesia Kelas V SD, terbitan erlangga

I. Penilaian

Indikator Pencapaian Kompetensi	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen
4.4.1. menulis deskripsi berdasarkan objek	Tes tertulis	Pretest dan posttest
4.4.2. membuat sebuah deskripsi berdasarkan objek	Tes tertulis	Pretest dan posttest

Makassar, september 2021

Mengetahui,

Guru Pamong

Mahasiswa

Nashiruddin Latif,S.Pd

NIP.19780330 201407 1 001

Nabila Fikria

Nim. 105401121317



Instrumen penilaian

- Rubrik penilaian keterampilan menulis karangan deskripsi

No	Aspek penilaian	Skala skor				Bobot	Skor bobot
		1	2	3	4		
6.	Keterlibatan panca indera					5	20
7.	Ejaan dan tanda baca					5	20
8.	Pilihan kata atau diksi					5	20
9.	Kohesi dan koherensi					5	20
10.	Kesesuaian judul dengan isi					5	20
	Jumlah					25	100

- Kriteria penilaian menulis karangan deskripsi

No	Aspek	Kriteria	Kategori
6.	Keterlibatan aspek pancaindera	a. Melibatkan semua pancaindera yaitu penglihatan, pendengaran, penciuman, perasa, dan peraba.	Sangat baik
		b. Melibatkan 3 pancaindra yaitu penglihatan, penciuman dan perasa.	Baik
		c. Melibatkan 2 pancaindra yaitu penglihatan dan penciuman	Cukup
		d. Melibatkan satu pancaindra yaitu penglihatan.	Kurang
7.	Ejaan dan tanda baca	e. Sangat menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca	Sangat baik

		<p>kurang dari 5)</p> <p>f. Menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 6-10).</p> <p>g. Cukup menguasai aturan penulisan ejaan dan tanda baca (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca antara 11-15).</p> <p>h. Kurang menguasai aturan penulisan (jumlah kesalahan ejaan dan tanda baca lebih dari 16).</p>	<p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
8.	Pemilihan kata atau diksi	<p>e. Penggunaan diksi sesuai, beragam dan menarik (ada kurang dari 5 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>f. Penggunaan diksi tepat dan tidak beragam (ada 6-10 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>g. Penggunaan diksi kurang tepat (ada 11-15 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p> <p>h. Banyak penggunaan diksi tidak tepat (ada lebih dari 16 pilihan kata yang tidak sesuai dengan objek yang diamati).</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p> <p>Cukup</p> <p>Kurang</p>
9.	Kohesi dan koherensi	<p>e. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat jelas.</p> <p>f. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat cukup jelas.</p> <p>g. Keterpaduan isi antar</p>	<p>Sangat baik</p> <p>Baik</p>

		paragraph dan antar kalimat kurang jelas h. Keterpaduan isi antar paragraph dan antar kalimat tidak jelas.	Cukup Kurang
10	Kesesuaian judul dengan isi	e. Judul menarik, singkat, sesuai dengan karangan dan terfokus. f. Judul singkat sesuai dengan karangan dan terfokus. g. Judul kurang sesuai dengan karangan dan kurang terfokus. h. Judul tidak menarik, tidak sesuai dengan karangan dan tidak terfokus.	Sangat baik Baik Cukup Kurang

A. Materi Ajar

Jenis – Jenis Karangan Deskripsi yaitu :

1. Deskripsi Ekspositoris

Deskripsi ekspositoris adalah deskripsi yang sangat logis, yang isinya merupakan daftar, rincian, semuanya atau yang menurut penulisannya hal yang penting-penting saja, yang disusun menurut sistem dan urutan-urutan logis objek yang diamati itu. Karangan jenis ini berisi daftar detail sesuatu secara lengkap atau agak lengkap sehingga pembaca dengan penalarannya dapat memperoleh kesan keseluruhan tentang sesuatu.

2. Deskripsi Impresionistis

Deskripsi impresionistis atau deskripsi simulatif adalah deskripsi yang menggambarkan inspirasi penulisnya, atau untuk menstimulus. Deskripsi impresionistis ini merupakan pendekatan yang merupakan keadaan yang secara

subjektif, yaitu sesuai dengan pandangan dari penulisnya. Penulis bebas menginterpretasikan bagian-bagian yang dilihatnya dalam suatu keadaan atau peristiwa. Tujuan deskripsi impresionistis ialah untuk mendapatkan tanggapan emosional pembaca ataupun kesan pembaca.

Hal-hal yang perlu dilakukan sebelum menulis karangan, yaitu sebagai berikut.

- a. Menentukan tema
- b. Merumuskan judul karangan
- c. Menyusun kerangka karangan

Lembar Kerja Siswa (LKS)

1. Sebutkan jenis-jenis p deskripsi ! kemudian buat salah satu contoh deskripsi tersebut.

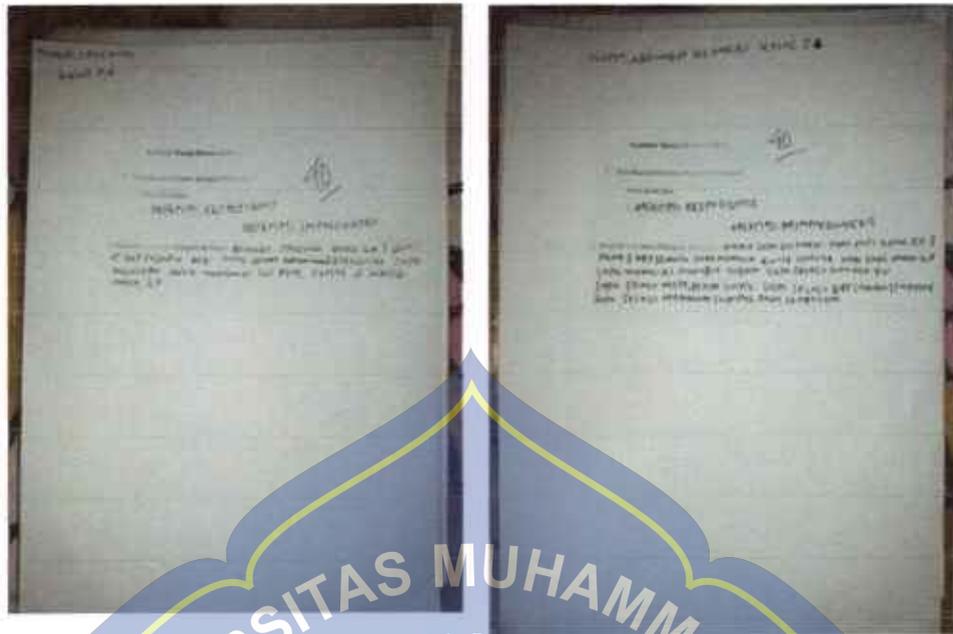
Jenis deskripsi : 1.

2.

2. Contoh deskripsi :



Hasil pekerjaan siswa



LEMBAR OBSERVASI
(Format Observasi Guru)

Nama Guru : Nashiruddin Latif, S.Pd
 Hari/Tanggal : Kamis, 5 Agustus 2021
 Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia
 Kelas : V (Lima)
 Pertemuan Ke : 2

No.	Peran Guru	Terlaksana	
		Ya	Tidak
1.	Guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam	✓	
2.	Guru menyapa siswa	✓	
3.	Guru mengingatkan tentang pelajaran sebelumnya	✓	
4.	Guru memotivasi siswa untuk belajar	✓	
5.	Guru menyampaikan tujuan pembelajaran hari ini	✓	
6.	Guru menjelaskan pentingnya pelajaran	✓	
7.	Guru menjelaskan tentang paragraf deskripsi	✓	
8.	Guru bertanya apakah paragraf deskripsi sudah dapat dipahami	✓	
9.	Guru menunjuk setiap siswa secara bergantian untuk menjelaskan tentang paragraf deskripsi	✓	
10.	Guru memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya	✓	
11.	Guru kembali memberikan motivasi kepada siswa untuk belajar	✓	

LEMBAR OBSERVASI
(Format Observasi Siswa)

Mata Pelajaran : Bahasa Indonesia

Kelas : V (Lima)

No.	Aspek-aspek yang diamati	Frekuensi Aktivitas Murid Pada Pertemuan Ke-		
		I	II	III
1.	Jumlah murid yang hadir pada saat kegiatan pembelajaran	24	24	24
2.	Jumlah murid yang memperhatikan dengan seksama saat pembelajaran dimulai	24	20	20
3.	Jumlah murid yang mampu mengerjakan soal yang diberikan	19	20	21
4.	Jumlah murid yang berani menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru	10	14	16
5.	Jumlah murid yang masih perlu bimbingan dalam menulis deskripsi	20	15	10

Lampiran jadwal pelaksanaan penelitian

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
 PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR

KONTROL PENELITIAN

Nama Mahasiswa: Nabila Fikriah NIM: 105401121519
 Judul Penelitian: _____

Tanggal Ujian Proposal: 25 Jani 2021
 Tanggal Pelaksanaan Penelitian: _____

No	Tanggal	Kegiatan	Paraf Guru Kelas
1.	05/08/2021	Mengajar awal	
2.	05/08/2021	observasi	
3.	06/08/2021	_____	
4.	09/08/2021	_____	
5.	11/08/2021	_____	
6.	12/08/2021	_____	

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN

Makassar
 Muhammadiyah

KEMENTERIAN AGAMA RI
 UPT SMP 30
 MAKASSAR



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK**

Jalan Ahmad Yani No 2 Makassar 90111
Telp +62411 - 3615867 Fax +62411 - 3615867
Email Kerbang@makassar.go.id Home page: <http://www.makassar.go.id>

Makassar, 02 Agustus 2021

Kepada

Nomor : 070 / 144 - II/BKBP/II/2021
Sifat
Perihal : Izin Penelitian

Yth. KEPALA DINAS PENDIDIKAN
KOTA MAKASSAR

Di -
MAKASSAR

Dengan Hormat,

Menunjuk Surat dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Provinsi Sulawesi Selatan Nomor 18886/S.01/PTSP/2021, Tanggal 30 Juli 2021. Perihal tersebut di atas, maka bersama ini disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama : NABILA FIKRIA
NIM / Jurusan : 150401121317 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa / ST. UNISMUH
Alamat : Jl. SE. Alauddin No. 255 / Makassar
Judul : "PENGARUH PENERAPAN STRATEGI AKTIVITAS MENULIS TERBUKTI TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI SINGKELAS V SD NEGERI UING TANAN 1 KOTA MAKASSAR"

Bermaksud mengadakan Penelitian pada instansi / Wilayah Bapak/Ibu, dalam rangka Penyusunan Skripsi sesuai dengan judul di atas yang akan dilaksanakan mulai tanggal 02 Agustus s.d 02 September 2021.

Demikian disampaikan kepada Bapak untuk dimaklumi dan selanjutnya yang bersangkutan melaporkan hasilnya kepada Walikota Makassar Cq. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik.

WALIKOTA MAKASSAR
KEPALA BADAN RESBAKPOL

Dr. AKHMAD NAMSUM, M.M

NIK. 5190070524 200604 1 004

Tembusan :

1. Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Prop. Sul. Sel. di Makassar.
2. Kepala Unit Pelaksana Teknis P21 - Badan Koordinasi Penanaman Modal Daerah Prov. Sul. Sel. di Makassar.
3. Ketua LP3M UNISMUH Makassar di Makassar
4. Mahasiswa yang bersangkutan,
5. Arsip.



**PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN**

Jl. Anggrek No. 2 Kel. Paropo Kec. Panakkukang
Kota Makassar 90231, Sulawesi Selatan

Website : www.pemerintah.makassar.go.id ; email : disdikkotamks@gmail.com



IZIN PENELITIAN

NOMOR : 0182/K/Umkep/VIII/2021

Dasar : Surat Kepala Kantor Badan Kesatuan Bangsa Kota Makassar
Nomor : 070/1644/III/BPKB/VIII/2021 Tanggal 02 Agustus 2021
Maka Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar :

MENGIZINKAN

Kepada

Nama : **NABILA FIKRIA**
NIM/Jurusan : 150401121317 / PGSD
Pekerjaan : Mahasiswa (S1)
Alamat : Jl. Sili Alauddin No.259, Makassar

Untuk

Mengadakan Penelitian di UPT SPF SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar
dalam rangka Penjurusan Skripsi pada UNISMUH Makassar di
Makassar dengan judul penelitian

"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI AKTIVITAS MENULIS
TERBIMBING TERHADAP KETERAMPILAN MENULIS DESKRIPSI
SISWA KELAS V SD NEGERI UJUNG TANAH 1 KOTA MAKASSAR"

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Harus melapor pada Kepala Sekolah yang bersangkutan
2. Tidak mengganggu proses kegiatan belajar mengajar di Sekolah
3. Harus mematuhi tata tertib dan peraturan di Sekolah yang berlaku
4. Hasil penelitian 1 (satu) exemplar di laporkan kepada Kepala Dinas Pendidikan Kota Makassar

Demikian izin penelitian ini di berikan untuk di gunakan sebagaimana mestinya

Dikeluarkan di : Makassar
Pada Tanggal : 04 Agustus 2021

An. Ptl. KEPALA DINAS
Sekretaris
ub
KASUBAG UMUM DAN KEPEGAWAIAN

A. SITI D. JUHARIYAH SE
Pangkat : Penata Tk.1
NIP : 19700109 199403 2 004



PEMERINTAH KOTA MAKASSAR
DINAS PENDIDIKAN
 UNIT PELAKSANA TEKNIS SATUAN PENDIDIKAN FORMAL
 SEKOLAH DASAR NEGERI UJUNG TANAH.1



Alamat : Jl. Sabutung No.46 TLP (0411) 413333 Kel.Pattonggiling Barat Kec.Ujung Tanah Kota Makassar Sul-Sel 804 90363
 NPSN.10110600002/ NPSN. 4032002 Email : ud.ujungtanah@kemdikbud.go.id

SURAT KETERANGAN

NO. 421.2/096/UPT SPF SDN.UT.1/IX/2021

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : **NURSAM,S.Pd**
 N I P : **19611231 198511 1 016**
 Pangkat / Gol : **Pembina Tk. I /Iv**
 Jabatan : **Kepala Sekolah**
 Unit Kerja : **UPT SPF SD Negeri Ujung Tanah.1**
 Menerangkan dengan sesungguhnya bahwa :

Nama : **NABILA FIKRIA**
 N I M : **150401121317/PGSD**
 Asal Per.Tinggi : **UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**
 Jurusan : **PGSD**
 Fakultas : **Keguruan Dan Ilmu Pendidikan**

Telah melaksanakan penelitian di UPT SPF SDN Ujung Tanah.1 Kota Makassar
 Melalui Agustus 2021 sampai dengan September 2021 untuk memperoleh data yang penyusunan tugas
 akhir thesis dengan judul **"PENGARUH PENERAPAN STRATEGI AKTIVITAS MENJUS DESKRIPSI SISWA
 KELAS V UPT SPF SDN UJUNG TANAH.1 KOTA MAKASSAR"**

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dapat digunakan sebagaimana mestinya.

Makassar, 22 September 2021

Kepala UPT SPF

SDN Ujung Tanah.1

NURSAM,S.Pd

19611231 198511 1 016

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR
 UPT PERPUSTAKAAN DAN PENERBITAN



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Fikria
NIM : 105401121317
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis
Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi
Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd.
2. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd.

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1.	Senin / 24-9-2021	1. Mota 2. Abstrak 3. Kota pengantar 4. Kutipan dari daftar pustaka 5. Ceramahnya Pikir 6. Tawaran penelitian 7. Simpulan	
2.	Jumat / 17-9-2021	Perbaikan isi dan metode penelitian	
3.	Senin / 24-9-2021		

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melakukan pembimbingan
minimal (tiga) kali dan Skripsi telah di setuju kedua pembimbing.

Prodi
Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Rahmi, S.Pd., M.Pd.
NIM : 114 8913



PRODI PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

KARTU KONTROL BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa : Nabila Fikria
NIM : 105401121317
Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar
Judul Penelitian : Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis
Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi
Siswa Kelas V SD Negeri Ujung Tanah 1 Kota Makassar
Pembimbing : 1. Dr. Haslinda, S.Pd., M.Pd
2. Tasrif Akib, S.Pd., M.Pd

No.	Hari/Tanggal	Uraian Perbaikan	Tanda Tangan
1	11/09/2021	1. Bab IV (pembahasan) 2. Bab V (kesimpulan) 3. Bab VI (daftar isi) 4. Bab VII (daftar pustaka)	[Signature]
2	17/09/2021	Bab IV (pembahasan) Bab V (kesimpulan) Bab VI (daftar isi) Bab VII (daftar pustaka)	[Signature]
3	20/09/2021	Bab IV (pembahasan) Bab V (kesimpulan) Bab VI (daftar isi) Bab VII (daftar pustaka)	[Signature]
4	28/09/2021	Bab IV (pembahasan) Bab V (kesimpulan) Bab VI (daftar isi) Bab VII (daftar pustaka)	[Signature]

Catatan:
Mahasiswa dapat mengikuti Ujian Skripsi jika telah melalui pembimbingan minimal 3 (tiga) kali dan Skripsi telah di setujui kedua pembimbing.

Prodi Pendidikan Guru Sekolah Dasar

Aliem Bahri, S.Pd., M.Pd
NBM : 14 8913

DOKUMENTASI PENELITIAN



Proses belajar mengajar



Siswa sedang melakukan proses belajar mengajar

siswa mengerjakan soal



bimbingan menulis deskripsi



Foto bersama bapak kepala sekolah



Foto visi dan misi sekolah



ORIGINALITY REPORT

5%	5%	0%	0%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	docplayer.info	2%
2	repository.upi.edu	2%

Exclude 1
Exclude 2



Muh Fariduddin

ORIGINALITY REPORT

10%	12%	2%	6%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	digilibadmin.unismuh.ac.id	6%
2	docplayer.info	3%
3	a-research.upi.edu	2%



Exclude 1
Exclude 1

Exclude matches 29

ORIGINALITY REPORT

6%

SIMILARITY INDEX

6%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1

digilibadmin.unismuh.ac.id



turnitin

Muh Fakhri

6%

Exclude quotes

Exclude bibliography



ORIGINALITY REPORT

8%	8%	1%	2%
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS	STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES

1	repositori.uin-alauddin.ac.id Internet Source	3%
2	lib.unnes.ac.id Internet Source	1%
3	www.coursehero.com Internet Source	1%
4	core.ac.uk Internet Source	1%
5	eprints.uny.ac.id Internet Source	1%
5	adoc.pub Internet Source	1%



include quotes

Exclude matches

include bibliography

ORIGINALITY REPORT

0%

SIMILARITY INDEX

0%

INTERNET SOURCES

0%

PUBLICATIONS

0%

STUDENT PAPERS

PRIMARY SOURCES



Exclude quotes On
Exclude Bibliography On



RIWAYAT HIDUP PENULIS



NABILA FIKRIA, dilahirkan di Makassar, pada tanggal 28 April 1998. Anak ke dua dari lima bersaudara, dari pasangan Muh. Cahyadi dan Nirwana. Penulis tamat di Sekolah Dasar pada tahun 2010 di SD MIS Tojabi. Penulis menyelesaikan pendidikan di Sekolah Menengah Pertama pada tahun 2013 di MTs Negeri 1 Lasusua dan tamat di SMA Negeri 1 Lasusua pada tahun 2016. Pada tahun 2017 penulis melanjutkan pendidikan di Universitas Muhammadiyah Makassar dengan mengambil jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Berkat rahmat Allah SWT yang Maha kuasa dan iringan doa dari orang tua dan saudara, kerabat dekat, serta rekan-rekan seperjuangan dibangku kuliah, terutama mahasiswa serta dosen jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar, perjuangan panjang penulis dalam mengikuti perguruan tinggi dapat berhasil dengan tersusunnya skripsi yang berjudul "Pengaruh Penerapan Strategi Aktivitas Menulis Terbimbing Terhadap Keterampilan Menulis Deskripsi Siswa Kelas V SDN Ujung Tanah 1 Kota Makassar"